

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
USIA 4-5 TAHUN MELALUI BERMAIN BAHAN
ALAM DI TK ALMUHAJIRIN
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**RAHMA WATI
NIM. 2020600004**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
USIA 4-5 TAHUN MELALUI BERMAIN BAHAN
ALAM DI TK ALMUHAJIRIN
PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**RAHMA WATI
NIM. 2020600004**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
USIA 4-5 TAHUN MELALUI BERMAIN BAHAN
ALAM DI TK ALMUHAJIRIN
PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

Diajukan Sebagai Syarat

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

RAHMA WATI

NIM. 2020600004

Pembimbing I

**Rahmadani Tanjung ,M.Pd
NIP. 199106292019032008**

Pembimbing II

**Sakinah Siregar ,M.Pd
NIP. 199301052020122010**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal:Skripsi Padangsidimpuan,

September,2024

An. Rahma Wati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Rahma Wati yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Bahan Alam Di Tk Almuhajirin Padangsidimpuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Rahmadani Tanjung, M. Pd
NIP. 198808092019032006

PEMBIMBING II,



Sakinah Siregar, M.Pd
NIP.199301052020122010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMA WATI
NIM : 2020600004
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Bahan Alam di TK Al-Muhajirin Padangsidempuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2024

; menyatakan,


RAHMA WATI
NIM. 2020600004

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahma Wati
NIM : 2020600004
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Bahan Alam Di Tk Almuhajirin Padangsidempuan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada Tanggal : 23 September 2024

Saya yang Menyatakan,



NIM. 2020600004

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

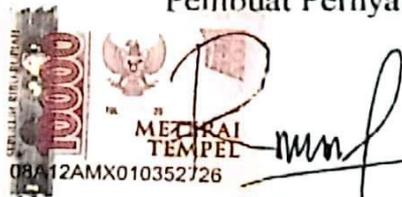
Nama : Rahma Wati
NIM : 2020600004
Semester : IX(Sembulann)
Program Studi : S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Rabi Jonggor, Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan,
Pembuat Pernyataan

Oktober 2024



Rahma Wati
NIM. 2020600004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rahma Wati
NIM : 20 206 00004
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Bahan Alam di TK AL-Muhajirin Padangsidimpuan.

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Agung Kaisar Siregar, M.Pd
NIDN. 2008099105

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Agung Kaisar Siregar, M.Pd
NIDN. 2008099105

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD
Tanggal : 24 Oktober 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 82,5/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
USIA 4-5 TAHUN MELALUI BERMAIN BAHAN
ALAM
Nama : RAHMA WATI
NIM : 2020600004
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam Anak
Usia Dini

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, September 2024



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP. 19730920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rahma Wati
NIM : 2020600004
Judul : **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Bahan Alam di TK Al-Muhajirin Padangsidempuan.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya perkembangan kreativitas anak masih belum berkembang secara maksimal. Diantaranya, anak malas bergerak ketika diperintahkan untuk ikut bermain ditandai dengan ciri-ciri anak suka diam dan duduk saja tanpa mau ikut serta dalam bermain, anak masih malu-malu atau tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya/ide, dan penggunaan strategi bermain bahan alam belum dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga kreativitas anak belum berkembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana permainan bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Al-Muhajirin Padangsidempuan? Apa saja faktor pendukung dan manfaat bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Al-Muhajirin Padangsidempuan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permainan bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Al-Muhajirin Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan bahan alam upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di TK Al-Muhajirin Padangsidempuan sudah berkembang dengan baik melalui kegiatan bermain bahan alam dengan menggunakan strategi yaitu mengenalkan cara bermain bahan alam mulai dari mengoleskan lem pada gambar, mengenalkan cara menempelkan bahan alam dengan benar, dan mengajarkan cara menyusun bahan alam dengan benar sehingga memperoleh gambar yang bagus. Peningkatan dapat dilihat dari setiap siklusnya, Pada Siklus I Pertemuan I sebesar 52,86%, Siklus I Pertemuan II sebesar 63,8%, Siklus II Pertemuan I sebesar 75,77%, Siklus II Pertemuan II sebesar 87,49%, dengan nilai rata-rata Siklus I sebesar 58,33%, Siklus II sebesar 81,63%. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bermain bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun.

Kata kunci : Kreativitas Anak ; Bermain Bahan Alam ; Anak Usia 4-5 Tahun.

ABSTRACT

Name: Rahma Wati

Reg. Number: 2020600004

Thesis Title : Efforts to Improve the Creativity of 4-5 Year Old Children through Playing with Natural Materials at Al-Muhajirin Kindergarten

This research is motivated by the low development of children's creativity is still not developing optimally. Among them, children are lazy to move when ordered to play marked by the characteristics of children who like to be quiet and sit alone without wanting to participate in playing, children are still shy or not confident in expressing their opinions/ideas, and the use of natural material play strategies has not been done as well as possible so that children's creativity has not developed. The formulation of the problem in this study is how natural materials play in improving the creativity of children aged 4-5 years at Al-Muhajirin Kindergarten Padangsidempuan? What are the supporting factors and benefits of natural materials in increasing the creativity of children aged 4-5 years at Al-Muhajirin Kindergarten Padangsidempuan? The purpose of this study was to determine the game of natural materials in increasing the creativity of children aged 4-5 years at Al-Muhajirin Kindergarten Padangsidempuan. This type of research is classroom action research (PTK). Classroom action research is a study conducted systematically reflective of various actions taken by educators who are also researchers. In this case Suharsimi Arikanto that in outline class action research is carried out through four main steps namely planning, implementation, observation and reflection. The results of this study indicate that natural material games in an effort to improve the creativity of children aged 4-5 years through playing with natural materials at Al-Muhajirin Kindergarten Padangsidempuan have developed well through natural material play activities using strategies, namely introducing how to play with natural materials starting from applying glue to the picture, introducing how to paste natural materials correctly, and teaching how to arrange natural materials correctly so as to get a good picture. The increase can be seen from each cycle, in Cycle I Meeting I of 52.86%, Cycle I Meeting II of 63.8%, Cycle II Meeting I of 75.77%, Cycle II Meeting II of 87.49%, with an average value of Cycle I of 58.33%, Cycle II of 81.63%. Based on this research it can be concluded that playing with natural materials can increase the creativity of children aged 4-5 years.

Keywords: Children's creativity; Playing with natural materials; 4-5 years old children.

ملخص البحث

لاسم
 رقم التسجيل
 عنوان البحث
 :رحمة وطي
 :٢٠٢٠٨٠٠٠٠٤
 :الجهود المبذولة لتحسين إبداع الأطفال في سن 4-5 سنوات من خلال اللعب بالمواد الطبيعية في روضة المهاجرين، بادانغسيديمبوان.

إن الدافع وراء هذا البحث هو تدني تطور إبداع الأطفال الذي لا يزال غير متطور بالشكل الأمثل. من بينها كسل الأطفال عن الحركة عندما يؤمرون باللعب الذي يتسم بخصائص الأطفال الذين يحبون الهدوء والجلوس بمفردهم دون الرغبة في المشاركة في اللعب، كما أن الأطفال لا يزالون خجولين أو غير واثقين من التعبير عن آرائهم/أفكارهم، كما أن استخدام استراتيجيات اللعب بالمادة الطبيعية لم يتم على النحو الأمثل، لذا لم يتطور إبداع الأطفال. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيف يمكن اللعب بالمواد الطبيعية في تحسين إبداع الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 4-5 سنوات في روضة المهاجرين، بادانغسيديمبوان؟ ما هي العوامل الداعمة وفوائد المواد الطبيعية في زيادة إبداع الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 4-5 سنوات في روضة المهاجرين، بادانغسيديمبوان؟ كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد لعبة المواد الطبيعية في زيادة إبداع الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 4-5 سنوات في روضة المهاجرين بادانغسيديمبوان. هذا النوع من البحث هو بحث العمل الصفي. البحث الإجرائي الصفي هو دراسة تُجرى بشكل منهجي يعكس مختلف الإجراءات التي يتخذها المعلمون الذين هم أيضاً باحثون. في هذه الحالة سوهارسيمي أريكانتو أنه في هذه الحالة يتم إجراء بحث العمل الصفي من خلال أربع خطوات رئيسية وهي التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن ألعاب المواد الطبيعية في محاولة لتحسين إبداع الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 4-5 سنوات من خلال اللعب بالمواد الطبيعية في روضة المهاجرين، بادانغسيديمبوان، قد تطورت بشكل جيد من خلال أنشطة اللعب بالمواد الطبيعية باستخدام استراتيجيات، وهي التعريف بكيفية اللعب بالمواد الطبيعية بدءاً من وضع الغراء على الصورة، والتعريف بكيفية لصق المواد الطبيعية بشكل صحيح، وتعليم كيفية ترتيب المواد الطبيعية بشكل صحيح للحصول على صورة جيدة. ويمكن ملاحظة الزيادة في كل دورة من كل دورة، ففي الدورة الأولى بلغت نسبة الزيادة في الدورة الأولى 52.86%، وفي الدورة الأولى بلغت 63.8%، وفي الدورة الثانية بلغت نسبة الزيادة في الدورة الأولى 75.77%، وفي الدورة الثانية بلغت نسبة الزيادة في الدورة الثانية 87.49%، بمتوسط قيمة للدورة الأولى 58.33%، والدورة الثانية 81.63%، وبناءً على هذا البحث يمكن استنتاج أن اللعب بالمواد الطبيعية يمكن أن يزيد من إبداع الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 4-5 سنوات.

الكلمات المفتاحية: إبداع الأطفال؛ اللعب بالمواد الطبيعية؛ أطفال بعمر 4-5 سنوات.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, Kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melaksanakan menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk sebagai suri tauladan yang baik untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul “ **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Bahan Alam di TK Al- Muhajirin Padangsidempuan**”, disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Selama penulisan skripsi ini, penelitian menemukan banyak rintangan dan kesulitan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing serta bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti mengucapkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd.sebagai pembimbing I, Sakinah Siregar, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan motivasi, kesempatan dan meniadakan tenaga dan waktunya untuk memberikan bimbingan,

arahan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr, Anhar, M.A., wakil rektor bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., wakil rektor Bidang Kemahasiswaan Dan kerjasama.
3. Ibu Dr. Lis Yulianti Siregar, M.P.Si., selaku dosen penasehat akademik.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Rahmadani Tanjung M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta Bapak/Ibu dosen pengajar dan pengawai Administrasi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, ibu Sakinah Siregar, M.Pd., ibu Dina Khairiah, M.Pd., ibu Rizki Amaliah Ritonga, M.Pd., ibu Sardiah Srikandi, M.Pd., Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi., bapak Agung Kaisar Siregar, M.Pd., dan bapak A.Naashir M.Tuah Lubis, M.Pd., yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti

- dalam proses perkuliahan di Universitas I peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Ibu Hodmaida Hasibuan M.Pd yang telah memberikan arahan dan motivasi serta membantu dalam proses mencapai Gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pengawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 9. Kepala Sekolah, guru-guru dan anak-anak di Tk Almuhajirin Sihitang Padangsidempuan terkhusus kepada Ibu Nur Holilah, S.Pd., selaku kepala sekolah yang telah banyak membantu peneliti dalam penelitian ini.
 10. Teristimewa Kepada Ibunda tercinta Emma Warni yang selalu ada dan memberikan semangat dan motivasi serta doa dan pengorbanan yang begitu luar biasa yang tidak dapat diukur berupa materi maupun nonmateri demi keberhasilan peneliti.
 11. Abang Tersayang yaitu Muhammad Rifa'i dan Akhiruddin yang selalu memberikan arahan, semangat dan mendoakan demi keberhasilan peneliti.
 12. Kakak dan adik tercinta dan tersayang Nurhayati, Rismawati, Paisal, dan Ayunda sari, dan Abang ipar Sulaiman dan Nahdil Maarraf .serta keponakan Muhammad Nabil Alfarisi dan Nadira Kafisha.

13. Sahabat Tersayang dan sahabat seperjuangan Annisa Rahmi, Nur azizah, Nur ummi hayati yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2020 ruang piud 2 Zakiah Oktarimah, Sarifa Azmi Pane, Miska Anriani, Annisah Rahmi, Yanti Listina, Ika Yusra, Melinda Pranita, Rianida, Munah Marhekan, Nur Ainun, Wiska Sari. Anggi Arinah, Mahyuni Nasution, Indah Permata, Sardiana Siregar, Nia Aulia yang telah memberikan semangatnya dalam penyelesaian perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-Teman Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2020 yang memberikan semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.

Dengan memohon ridho Allah SWT., semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan masih terdapat banyak kekurangan baik menyangkut masalah isi dan penulisan. Kekurangan-kekurangan tersebut disebabkan kelemahan dan keterbatasan pengetahuan serta kemampuan peneliti baik disadari maupun tidak. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, September 2024

Penulis

Rahma Wati

NIM. 2020600004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING

HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR ISI.....ix

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR GAMBAR.....xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Perumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Tindakan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	11
1. Kreativitas	11
a) Pengertian Kreativitas	11
b) Karakteristik Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun.....	14
c) Ciri-ciri Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun.....	15
d) Faktor Pendukung Kreativitas	15
e) Strategi Pengembangan Kreativitas.....	17
2. Bahan Alam	18
a) Pengertian Bahan Alam.....	18
b) Jenis-jenis Bahan Alam	20

c) Manfaat Bahan Alam.....	22
d) Langkah-langkah Penggunaan Bahan Alam	23
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Waktu dan Lokasi Penelitian	27
2. Jenis dan Metode Penelitian	27
3. Latar dan Subjek Penelitian	30
4. Prosedur Penelitian	31
5. Sumber Data	34
6. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
8. Teknik Analisis Data	37
9. Sistematika Pembahasan.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelian	40
1. Kondisi Awal.....	40
2. Siklus I	43
3. Siklus II.....	56
B. Pembahasan	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Kemampuan Meningkatkan Kreativitas Anak Pratindakan.....	41
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Bermain Bahan Alam Pada Tindakan,Siklus I, Siklus II.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Meningkatkan Kreativitas Anak Pratindakan.....	42
Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Kreativitas Melalui Bermain Bahan Alam	48
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Kreativitas Anak Pada Pratindakan, Siklus I, Siklus II	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari perjalanan hidup manusia, Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan yang diperolehnya. Pendidikan adalah suatu pembelajaran yang disalurkan oleh seorang perantara kepada orang yang membutuhkan ilmu, seorang perantara dapat disebut sebagai seorang guru, dan juga dapat secara otodidak (belajar mandiri) dimana perantaranya ialah diri sendiri.¹ Banyak cara yang bisa digunakan dalam menyampaikan pendidikan (pembelajaran) kepada anak didiknya, terutama kepada anak usia dini, yang memerlukan keterampilan dan kesabaran dalam mengajar karena mereka masih di tahap membutuhkan banyak bimbingan dan perhatian.

Pendidikan merupakan suatu proses transfer ilmu pengetahuan, nilai, dan pembentukan kepribadian seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Sedangkan menurut Kamus

¹ Adzroil Ula Al Etivali, dkk “*Pendidikan Pada Anak Usia Dini*”, September 2019, hlm. 213

Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, cara pembuatan dan cara mendidik.²

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab I pasal I mendefinisikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Menurut Suwatno pendidikan adalah aktivitas memelihara dan meningkatkan kompetensi pegawai guna mencapai efektivitas organisasi yang dilakukan melalui pengembangan karir dan pelatihan.⁴

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan dari pendidikan anak usia dini

² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai pustaka Cifta Karya, 2004.

⁴ Suwatno, Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2013), 105

adalah membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan percaya diri, serta mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosialnya dalam lingkungan bermain.

Pendidikan merupakan tujuan dan sarana untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh manusia dan hal ini tidak terlepas dari proses pendidikan untuk anak usia dini yaitu dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan melalui metode yang menyenangkan yang disebut bermain.⁵ Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan yang diperolehnya.

Mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan membentuk kepribadiannya menjadi unggul orang tua dan guru perlu memahami 6 aspek perkembangan pada anak usia dini. Keenam aspek itu ialah perkembangan nilai moral dan agama, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan seni. Adapun salah satu aspek yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah aspek perkembangan seni yang berhubungan dengan kreativitas anak usia 4-5 tahun. Jika dilihat mengenai tujuan program pendidikan di taman kanak-kanak maka ada satu kata yang menarik untuk di bahas yaitu kreativitas.

⁵ Wiwik Pratiwi, “*Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini*”, 2019, hlm.19

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menghasilkan sesuatu yang baru. Kreativitas muncul dari cara berpikir yang berbeda, sehingga menghasilkan seni yang dapat dijadikan pengetahuan atau pelajaran yang baru. Kreativitas anak usia dini diartikan sebagai proses dimana seorang anak mampu menghasilkan sesuatu dengan tangannya sendiri atau pikirannya sendiri. Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mencari solusi atau pemecahan masalah yang berupa ide-ide atau gagasan baru yang dapat menghasikan suatu karya atau produk yang berbeda.⁶

Ciri-ciri kreativitas anak menurut pendapat Utami Munandar antara lain mempunyai imajinasi yang tinggi, mempunyai inisiatif, mempunyai minat yang luas, mempunyai kebebasan dalam berpikir, bersifat ingin tahu, berani berpendapat dan memiliki keyakinan, penuh semangat, dan mempunyai kepercayaan diri. Anak usia dini yang kreatif dalam prilaku dan kegiatan sehari-harinya mencerminkan ciri-ciri sebagai berikut: senang menjelajahi lingkungan, mengamati, dan memegang sesuatu, banyak bertanya, memiliki sikap spontan dalam bertindak, suka mencoba, jarang menunjukkan rasa bosan.

Kreativitas adalah kata yang tiadak asing lagi bagi kita, kata yang sering kita dengar di taman kanak-kanak, tetapi ternyata pelaksanaannya

⁶ Asyiful Muna,DKK, '' Implementasi model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun '' , Oktober 2021, hlm.1-9

masih ditemukan kesulitan mengenai bagaimana mengembangkan kreativitas anak. Kesulitan tersebut berasal dari program atau kegiatan yang mungkin harus dikembangkan oleh pihak sekolah, strategi apa yang layak digunakan oleh guru, atau pihak sekolah guna untuk memfasilitasi agar dapat mengembangkan kreativitas anak. Salah satu strategi untuk mengembangkan aspek perkembangan anak terutama kreativitas bisa melalui kegiatan bermain. Bermain adalah kehidupan anak-anak dan melalui bermain maka memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan dorongan-dorongan kreatifnya. Salah satu permainannya adalah bermain bahan alam dengan permainan ini diharapkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang berkembang secara optimal. Sejak awal, anak harus di stimulus perkembangan kreativitasnya, Pengembangan kreativitas sejalan dengan perkembangan kepribadian anak. Kreativitas anak perlu pendukung terhadap situasi dan kondisi serta sarana dan prasarana yang didukung oleh lingkungan dan dukungan dari orang tua serta guru.⁷

Lingkungan yang kondusif dapat mengembangkan potensi dan minat anak dengan baik, tetapi terbatasnya atau kurangnya sarana dan prasarana permainan dapat menghambat perkembangan anak terutama pada perkembangan kreativitasnya. Inilah salah satu pentingnya alat permainan dari bahan alam, karena mudah di dapat, tidak mengeluarkan biaya dan

⁷ Aat Mar'atun Sholehah, et al, Desain kegiatan Printing berbasis bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak, Juli 2022

bahannya aman untuk digunakan anak. Namun penggunaan bahan alam ini masih jarang digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran, guru lebih sering menggunakan alat permainan yang di beli sebagai alat permainan anak, padahal alat permainan dapat digunakan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar seperti bahan alam.

Stone menjelaskan bahwa tujuan menciptakan alat permainan dengan bahan alam sebagai media bermain bagi anak usia dini adalah Memperkaya atau menambah alat bermain atau sumber bagi anak, Memotivasi guru untuk lebih peka dalam mengoptimalkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagi media bermain, meningkatkan kreativitas guru dalam menciftakan media bermain dengan menggunakan bahan alam. Lingkungan sekitar kita kaya akan sumber belajar sebagai alat bermain edukatif yang dapat di manfaatkan yaitu: bahan sisa (kertas bekas, majalah, Koran, kantong beras), kardus, karton, bahan/kain, plastik, kaleng, busa, tali, ranting, batu, akar, daun, bunga, biji-bijian, pelepah, dan bambu.⁸

Berdasarkan hasil observasi ke peserta didik di TK Al- Muhajirin Padangsidempuan bahwa di TK Al- Muajirin menggunakan beberapa alat permainan yang mampu mengembangkan potensi, minat, dan kreativitas peserta didik. Lembaga sekolah menyadari bahwa setiap anak memiliki potensi, minat, dan bakat yang berbeda-beda. Dengan adanya permainan dari bahan alam sekolah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk

⁸ Stone, *Mengembangkan kreativitas anak melalui media bahan alam*, Tahun 2022, hlm.69

memilih permainan yang sesuai dengan keinginan dan minat anak tanpa adanya paksaan.

Melalui observasi awal penelitian penulis mengetahui beberapa masalah yang dihadapi oleh guru yaitu anak malas bergerak ketika diperintahkan untuk ikut bermain, mengikuti kegiatan dalam meningkatkan kreativitas yang berbahan dasar bahan alam. Hal ini terlihat dari ciri-ciri anak yang suka diam dan duduk saja tanpa mau ikut serta dalam bermain, dari 16 jumlah anak ada 9 anak yang malu-malu atau tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya/ide, penggunaan strategi bermain bahan alam belum dilakukan sesering mungkin sehingga kreativitas anak belum berkembang. Dalam bermain anak seharusnya diberikan kebebasan dalam memilih bahan apa yang akan digunakan untuk menciptakan sesuatu (agar tidak ada paksaan), dengan memberikan kebebasan untuk anak berekspresi, bereksplorasi guna untuk mendukung tumbuhnya kreativitas anak.

Melalui bermain bahan alam merupakan salah satu strategi yang dapat mengembangkan kreativitas pada anak serta dapat mengetahui akan pentingnya suatu kreativitas yang dimiliki anak. Mengacu pada permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul” **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Bahan Alam di TK Al- Muhajirin Padangsidimpuan Tahun 2024**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas maka fokus masalahnya adalah:

1. Anak malas bergerak, suka diam dan duduk saja tanpa mau ikut serta ketika bermain bahan alam.
2. Dari 16 jumlah anak ada 9 anak yang malu-malu atau tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya/ide pada saat bermain bahan alam
3. Penggunaan strategi bermain bahan alam belum dilakukan sebaik mungkin sehingga kreativitas anak belum berkembang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah penelitian ini dibatasi pada permainan bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Al- Muhajirin Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian istilah dalam penelitian ini maka peneliti menjelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kreativitas anak

Kreativitas anak merupakan kemampuan mengembangkan imajinasi anak dalam pengembangan motorik halus anak sehingga tercipta hal-hal baru, unik, dan menarik. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menghasilkan sesuatu yang baru.

2. Anak Usia Dini

Anak adalah sosok individu yang sedang menjalani proses yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek yang mengalami perkembangan yang cepat. Pendidikan anak usia dini yaitu suatu wadah yang sangat fundamental pada pendidikan anak dalam memberikan dan membentuk kerangka dasar yang mendukung berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak.

3. Bermain Bahan Alam

Bahan alam merupakan alat atau sarana yang dapat diperoleh dari lingkungan kehidupan yang dapat digunakan menjadi barang yang baru yang lebih bernilai guna atau dapat juga dengan menggunakan secara langsung atau dengan memodifikasinya terlebih dahulu

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah adalah: Bagaimana upaya untuk mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Al-Muhhajirin Padangsidempuan?.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai” Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain dari bahan alam pada anak usia 4-5 tahun di TK Al- Muhajirin Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi pengembangan khasanah keilmuan pendidikan anak usia dini khususnya terkait dengan pengembangan kreativitas anak melalui bermain bahan alam.

2. Secara Praktis

- a. Lembaga PAUD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan agar dapat dipergunakan untuk membina dan mengembangkan tenaga pendidik atau guru PAUD.

- b. Tenaga pendidik atau guru PAUD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk evaluasi diri, memperkaya pemahaman terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan, berkaitan dengan mengembangkan kreativitas anak melalui bermain bahan alam.

- c. Penelitian lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dalam mengembangkan indikator penelitian terutama berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak melalui bermain bahan alam di TK Al-Muhajirin Padangsidempuan.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan pada penelitian ini adalah upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di TK Al-Muhajirin Padangsidempuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan anak usia dini untuk merangsang dan mengembangkan kreativitas anak dengan kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekitar dan menggunakan stimulasi yang tepat sehingga kemampuan kreativitas anak meningkat dengan baik.

Ward William, C.. *Creativity in Young Children. Journal of Creativity Behaviour.* (dalam Luluk Asmawati) hasil penelitiannya bahwa kreativitas adalah memecahkan masalah. Kreativitas adalah berpikir divergent atau kemampuan berpikir dalam menghasilkan ide-ide baru yang lebih efektif yang mampu menerima stimulus dengan baik melalui berbagai pendapat, berpikir fleksibilitas dan anak mampu mengingat dalam proses penyampaian ide-ide yang baru merupakan potensi kreatif pada anak. ¹

¹ *Ibid, (Luluk Asmawati), hlm.154*

Kreativitas mengacu pada kemampuan yang merupakan ciri/karakteristik dari orang-orang kreatif (*creativity refers of abilities that characteristics of creative people*) jadi secara person, kreativitas merupakan ungkapan unik dari seluruh pribadi hasil interaksi individu, perasaan, sikap, dan prilaku.² Beberapa definisi kreativitas diantaranya adalah:

- 1) Kreativitas sebagai produk suatu kerja dapat dikatakan kreatif jika kerja itu merupakan suatu ciptaan baru atau bermakna bagi individu/kelompok.
- 2) Kreativitas sebagai proses kreativitas yang mencerminkan keunikan individu dalam pikiran maupun ungkapan.
- 3) Kreativitas sebagai pribadi sibuk diri dalam kreatif yang menunjukkan kelancaran dalam berpikir
- 4) Kreativitas sebagai presskondisi dari dalam maupun luar yang memberikan kemudahan dan mendorong penampilan berpikir.

Perkembangan kreativitas Anak Usia Dini melalui metode praktik merupakan suatu hal penting yang harus diketahui oleh guru. Pemahaman guru yang benar terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini akan menuntun guru untuk membantu pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak yang akan menghasilkan pembelajaran yang dapat mengembangkan

² A. Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*, Bumi Aksara 2021, hlm.97

seluruh aspek perkembangan kepada anak usia dini. pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan kreativitas anak dan membuat anak kurang tertarik dan cenderung kurang mengeksplor minat anak dengan baik.³

Anak diperbolehkan memilih kegiatan yang menarik baginya dan akhirnya akan menjadikan anak sebagai pembelajaran yang aktif dan interaktif. Kegiatan bermain dilakukan anak dalam kelompok kecil yang didalamnya terdapat berbagai material bermain. Semua kegiatan bermain diarahkan untuk mencapai target yang disesuaikan dengan kemampuan dengan minat anak (*child oriented*). Dengan bermain aktif anak akan terlibat secara fisik maupun mental karena akan mendapatkan berbagai pengalaman belajar dengan melihat, mendengar dan mengerjakan secara langsung

Menurut Hurlock Kreativitas adalah proses mental yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan orisinal, Kreativitas juga menekankan pada pembuatan sesuatu yang baru dan berbeda.⁴ Sedangkan Supriyadi mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru selanjutnya ia menambahkan

³ Dian Miranda”, Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini dikota Pontianak”. Dalam Pembelajaran prespektif Vol.I h.61

⁴ Hurlock, Elizabeth, ” *Pengertian Kreativitas*”, Bandung: Erlangga, 2013

bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, Ciri ciri kreativitas anak usia dini adalah diantaranya, senang mencari pengalaman yang baru, selalu ingin tahu, menghasilkan produk baru dan mempunyai kepercayaan diri yang kuat.

b. Karakteristik Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya yang nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang sudah ada, Kreativitas anak usia 4-5 tahun terdiri dari 7 dimensi, yaitu; 1) Mempunyai kemampuan berpikir kritis, 2) Ingin tahu, tertarik pada kegiatan yang menantang, 3) Berani mengambil resiko, 4) Tidak mudah putus asa, 5) Menghargai keindahan, 6) Mau berbuat atau berkarya, 7) menghargai diri sendiri dan orang lain.⁵

Berdasarkan teori diatas maka indikator kreativitas dalam penelitian ini adalah mempunyai kemampuan berpikir kritis, Ingin tahu atau tertarik pada kegiatan yang menantang, menghargai keindahan dan mau berbuat atau berkarya.

c. Ciri-ciri Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Dari segi perkembangan kreativitas hanya mungkin

⁵ Sumanto, "Pendidikan Anak Usia Dini" Konsep dan teori, Bumi Aksara 2021.

dilakukan jika terlebih dahulu kita memahami sifat-sifat kemampuan kreatif dan lingkungan yang ada disekitarnya. Menurut Supriadi (dalam Yeni Rachmahwati dan Euis Kurniati), ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokan dalam dua kategori yaitu kognitif, dan nonkognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan keperibadian kreatif.⁶ Orang kreatif memiliki ciri rasa ingin tahu yang besar, memiliki kesempatan mandiri, pantang menyerah, tidak cepat puas, memiliki target yang besar, optimis dan fleksibel.

d. Faktor Pendukung Kreativitas

Adapun factor-faktor pendukung kreativitas antara lain adalah Menurut Conny Semiawan(dalam Ahmad Susanto), meninjau faktor pendorong kreativitas dari segi lingkungan sekolah. Ia mengemukakan bahwa kebebasan dan keamanan psikologis merupakan kondisi penting bagi perkembangan kreativitas. Beberapa hal juga harus diperhatikan dalam mendukung kreativitas:

- 1) Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologi

⁶ Yeni Rachmahwati & Euis Kurniati, *Strategi pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Jakarta: Kencana*, 2017, hlm. 15

- 2) Menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, pegang, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya
- 3) Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulus yang tepat pada anak.
- 4) Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak. Menurut Munandar (dalam Ramli), memaparkan bahwa dari berbagai penelitian diperoleh hasil bahwa faktor orang tua juga dapat memupuk kemampuan kreativitas anak antara lain:
 - (a) Menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya
 - (b) Memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal
 - (c) Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri
 - (d) Menyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba dan apa yang dihasilkan
 - (e) Menunjang dan mendorong kegiatan anak
 - (f) Memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak
 - (g) Memberikan motivasi kepada anak.⁷

⁷Ramli Cahaya Edukasi, *Jurnal faktor pendukung dan penghambat kreativitas anak*, No 2, 2010

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sifat orang tua dapat menunjang kemampuan kreativitas anak dengan menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya, memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal, Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri,dan sebagainya.

e. Strategi Pengembangan Kreativitas

Berkenaan dengan pengembangan kreativitas disekolah, kurikulum berbasis kompetensi menegaskan bahwa anak memiliki potensi yang berbeda. Perbedaan anak terlihat pada pola berpikir,daya imajinasi,fantasi,(pengandaian) dan hasil karyanya. Akibatnya kegiatan belajar mengajar perlu dipilih dan dirancang agar memberikan kesempatan dan kebebasan berkreasi secara berkesinambungan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kreativitas anak.

Menurut Treffinger (dalam Ahmad Susanto) mengungkapkan bahwa tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas, seperti halnya tidak ada seseorang pun yang intelegensinya nol, pontesi kreativitas berbeda-beda secara luas diantaranya orang yang satu dengan yang lainnya⁸. Sedangkan menurut Rachmawati dan Kurniati, menjelaskan bahwa sterategi pengembangan kreativitas pada anak melalui kegiatan menciptakan produk memiliki posisi

⁸ Ahmad Susanto” Pendidikan Anak Usia Dini:Konsep dan teori”, Bumi Aksara 2021.

penting dalam berbagai aspek perkembangan anak. Tidak hanya kreativitas yang terfasilitasi untuk berkembang dengan baik, tetapi juga aspek kemampuan lainnya.⁹

Berdasarkan hal tersebut maka berikut ini akan dikemukakan beberapa strategi pengembangan kreativitas pada anak taman Kanak-kanak: Pengembangan kreativitas melalui menciptakan produk(Hasil Karya), Pengembangan kreativitas melalui imajinasi, Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi, Pengembangan kreativitas melalui eksperimen, Pengembangan kreativitas melalui proyek, Pengembangan kreativitas melalui music, Pengembangan kreativitas melalui bermain bahan alam, Pengembangan kreativitas melalui bahasa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas yang peneliti gunakan pada penelitian ini dengan pengembangan kreativitas melalui bermain bahan alam. Dengan ini peneliti berharap dapat meningkatkan atau mengembangkan kreativitas anak dengan baik.

2. Bahan Alam

a. Pengertian Bahan Alam

Bahan alam terdiri dari dua kata,yaitu bahan dan alam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahan merupakan

⁹Rachmawati dan Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*,.2017

barang yang akan dibuat menjadi barang lain. Sedangkan alam merupakan lingkungan hidup.¹⁰ Jadi bahan alam yaitu barang yang akan dibuat menjadi barang lain yang diperoleh dari lingkungan kehidupan. Bahan alam merupakan bahan yang langsung diperoleh dari alam yang bisa dimanfaatkan dalam segi apapun. Menurut Sudjana(dalam Ria Yukananda) bahan alam yaitu bahan yang langsung di peroleh dari bahan alam untuk membuat suatu produk atau karya. Bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar.¹¹

Penggunaan bahan akan mempengaruhi pengetahuan anak, bermain dan mengekspresikan ide. Bahan yang digunakan anak dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak dan ekspresi anak . Penggunaan bahan juga dapat digunakan untuk lebih dari sekali tema atau kegiatan yang akan di pakai dalam berbagai pembelajaran. Memanfaatkan lingkungan alam akan merangsang bakat dan potensi yang dimiliki anak. Lingkungan alam kaya akan mengembangkan potensi anak dikarenakan: Alam bersifat universal dan tidak habis-habis, Alam tidak dapat diprediksi, Alam sangat berlimpah, Alam itu indah, Alam hidup dengan suara, Alam menciptakan banyak tempat dan, Alam dapat menyembuhkan dan mengandung kekayaan makanan yang bergizi Melalui alam, anak akan belajar dengan

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,h.52

¹¹ Ria Yukananda," *Penggunaan Media Bahan Alam peningkatkan Keterampilan* ",Tahun 2018,jurnal fkip.uns.ac.id

bermain disekitarnya. Lingkungan alam tidak hanya akan berpengaruh terhadap perkembangan tubuh anak, tetapi memberikan pengalaman bermain yang nyata bagi anak.

Dari definisi yang ditemukan media bahan alam merupakan suatu alat interaksi atau berkomunikasi dengan menggunakan bahan yang berada dialam sekitar anak. Memanfaatkan yang ada disekitar alam sebagai media menjadikan anak dapat belajar dengan konkret. Melalui bahan alam, anak akan diberikan contoh yang nyata dan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang berikan. Bahan alam meliputi batang, ranting, daun, batu, biji-bijian, pasir, lumpur dan air. Anak dapat melakukan eksperimen dan eksplorasi dengan menggunakan bahan alam.

b. Jenis-jenis Bahan Alam

Jenis-jenis bahan alam yang terdapat disekitar kita sangatlah banyak, bahan alam tersebut juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada anak usia dini. Berbagai media bahan alam digunakan pendidik untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya yaitu kreativitas anak. Bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran antara lain: batu batuan, kayu, ranting, biji-bijian, daun-daun kering, bambu, pelepah pisang, dll.¹²

¹² Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014, h.37

Anak secara tidak langsung akan mengenal benda-benda atau bahan-bahan yang ada disekitarnya seperti pasir, tanah, kulit jagung, biji dari pohon cemara, batu bata, beragam rumput, tumbuhan dan bunga yang asli. Anak dapat berinteraksi melalui nyanyian alam dan berjalan melewati taman dan pohon-pohonan. Banyak hal-hal yang dapat dikenalkan pada anak tentang alam, Bahan alam yang digunakan sangat beragam dan penggunaan yang dilakukan diharapkan tepat sesuai dengan keadaan lingkungan disekitar.

Asmawati mengatakan bahwa jenis bahan alam digunakan sebagai media belajar yaitu bahan- bahan seperti pasir, air,play dough,warna. Jenis bahan alam mencakup segala sesuatu yang berada di alam seperti tumbuhan, hewan, cuaca, air dan manusia.¹³ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahan alam yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah batu-batuan, ranting, biji-bijian,dan daun-daunan untuk mengasah kemampuan kreativitas anak dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dari sumber belajar(guru) ke penerima belajar (anak) yang berasal dari lingkungan alam sekitarnya.

c. Manfaat Bahan Alam

Manfaat Bahan Alam sebagai media bermain yaitu untuk memperkaya dan menambah alat bermain sebagai sumber belajar

¹³ Sarah Ramadhan ,Pengaruh Aktivitas Bermain Anak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Anak.No 1.Vol 1.2017

dan memotivasi guru untuk lebih peka dalam mengoptimalkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai media bermain, mudah dan tersedia . Manfaat bahan alam yaitu dapat membantu anak usia dini dalam mengeksplorasi dan meningkatkan seluruh aspek kemampuan di dalam dirinya. Sudjana menyatakan bahwa bahan alam yaitu bahan yang diperoleh dari alam yang dapat digunakan untuk membuat suatu produk atau karya. Bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar. Manfaat bahan alam yaitu anak usia dini dapat mengeksplorasi dan meningkatkan seluruh aspek kemampuan di dalam dirinya.¹⁴

Berdasarkan pernyataan yang sudah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan alam adalah lingkungan yang berfungsi sebagai sumber belajar yang baik untuk anak usia dini. Aktivitas bermain menggunakan bahan alam adalah aktivitas yang dilakukan dengan mencari, memilih, menggunakan dan membedakan bahan alam yang ada di lingkungan seperti daun, kayu, ranting, batu, air, batu-batuan, dan biji-bijian sebagai sumber belajar.

Keuntungan dari penggunaan bahan alam adalah tidak mengeluarkan biaya yang mahal, bahkan tidak mengeluarkan biaya sama sekali. Selain itu bahan-bahan yang dibutuhkan mudah didapat. Penggunaan media ini mendukung anak memulai belajar,

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2024), h.11.

menstimulasi imajinasi, mudah untuk mengingat tentang pengalaman yang bermakna dan membangun komunikasi . Selain itu mendekatkan anak pada alam akan membuat mengembangkan kecerdasan naturalis anak dan anak akan dekat dengan alam. Alam menyediakan banyak hal yang dapat dipelajari. Seperti anak dapat langsung belajar mengenai tanaman, hewan, tanah, batu, dan sebagainya.

d. Langkah-langkah Penggunaan Bahan Alam

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan bahan alam dalam bermain :

1. Guru menyiapkan peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam bermain
2. Guru memandu langkah bermain dimulai dari menyiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam bermain
3. Guru diharapkan juga mengingatkan pada anak agar bermain dengan baik dan tertip dan setelah selesai merapikan dan membersihkan tempat bermainnya.

3. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
-----------	-------------	--------------	------------------	------------------

1.	Istiriyani	Meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui mencetak menggunakan bahan alam pelepah pisang di TK PKK Magiran Bantul DIY 2019/2020	Dalam penelitian kami sama-sama membahas cara meningkatkan kreativitas anak	-Saya menggunakan metode bermain, sedangkan Istiriyani menggunakan metode mencetak
2.	Adi Supriyenti	Meningkatkan kreativitas seni rupa anak melalui kegiatan mencetak dengan bahan alam di PAUD Aisyiyah Lansano pesisir Selatan 2021/2022	Sama-sama menggunakan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak	Saya berlokasi di TK Al-Muhajirin Padangsidimpuan, Sedangkan Adi Supriyenti di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan
3.	Nurlaili Rojabiatun	Mengembangkan kemampuan seni melalui kegiatan mencetak menggunakan sayuran pada anak kelompok A di TK Mulia manggis Kec. Puncu Kab. Kediri tahun 2021/2022	Sama-sama meneliti anak usia 4-5 tahun	Nurlaili Rojabiatun sudah berhasil meningkatkan kemampuan seni anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dengan sayuran sedangkan saya masih dalam proses penelitian.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Istiriyani, Adi Supriyenti dan Nurlaili Rojabiatun, semuanya

memiliki kesamaan tentang peningkatan kreativitas anak melalui bahan alam.. Jadi dari penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu meningkatkan kreativitas anak melalui bermain bahan alam dan mempunyai subjek penelitian kelompok A Usia 4-5 tahun.

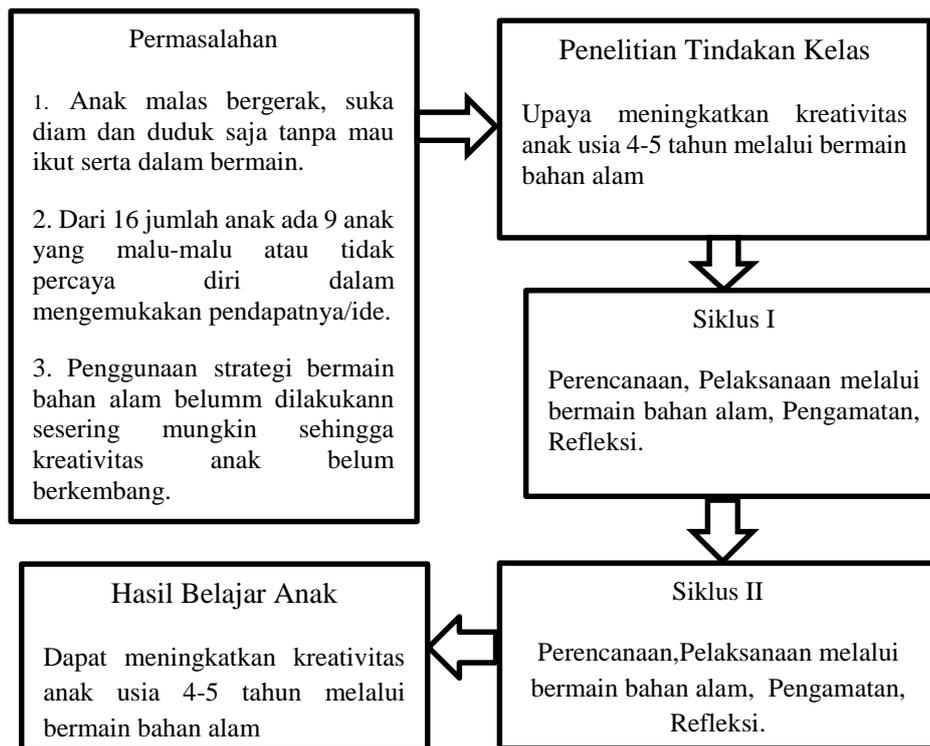
Dapat disimpulkan bahwa penelitian dikatakan relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah ada dibuat dan di anggap cukup relevan atau memiliki keterkaitan dengan judul yang akan di teliti berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Sehingga perbedaan judul penelitian diatas dengan berjudul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Upaya Meningkatkan Kreativitas anak Melalui Bermain Bahan Alam di TK Al-Muhajirin Padangsidimpuan.

Bahwa ketiga penelitian tersebut akan meningkatkan kemampuan kreativitas dalam diri anak tetapi mempunyai berbagai alat untuk media yang dilakukan secara berbeda namun setiap penelitian yang digunakan peneliti secara terus menerus sehingga tercapailah peningkatan dalam kemampuan kreativitas diri anak dalam usia *golde age*, peningkatan kemampuan kreativitas untuk anak pendidikan usia dini juga di perhatikan dalam situasi masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah TK, rumusan masalah dan pemecahan masalah yang sedang dihadapi pihak sekolah TK dengan demikian tujuan peneliti agar tercapai hasil yang baik dalam penelitian yang ada dan harus dilakukan

secara tepat dengan penelitian yang lebih efisien dan tepat lebih bagus lagi.

4. Kerangka Pikir

Permainan yang akan digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun dalam penelitian ini yaitu bermain bahan alam. Melalui permainan bahan alam anak berlatih menyampaikan pendapatnya, kepercayaan diri anak meningkat serta kreativitas anak dapat berkembang. Adapun dalam penelitian ini kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dapat digambarkan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Muhajirin Padangsidempuan. Peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena peneliti melihat masih banyak anak di TK Al-Muhajirin yang belum berkembang kreativitas anak secara maksimal diantaranya: Anak malas bergerak, suka diam dan duduk saja tanpa mau ikut serta dalam bermain, Dari 16 anak ada 9 anak yang malu-malu atau tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya/ide. Penggunaan strategi bermain bahan alam belum dilakukann sesering mungkin sehingga kreativitas anak belum berkembang. Adapun waktu penelitian ini dilaksakan pada hari Rabu 7 Agustus 2024 sampai pada tanggal 15 September 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakanya PTK diantaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan

oleh guru / pengajar –peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengangjal di sekolah.¹

Secara umum penelitian tindakan kelas dapat dimaknai sebagai penelitian yang mengembangkan temuan, kajian, tindakan maupun keterampilan yang bersifat refleksi oleh si peneliti yang dilakukan untuk meningkatkan tindakan-tindakan mereka dalam melakukan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan, dan memperbaiki kondisi dengan penerapan langsung di dunia nyata.²

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan pendidik khususnya guru kelas TK Al-Muhajiri Padangsidempuan. Peneliti akan bertindak sebagai pelaksana tindakan dan observer dalam penelitian ini. Penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Kurt Lewin mengemukakan suatu model penelitian tindakan yang diberikan tindakan tidak hanya diberikan satu kali, tetapi dapat beberapa kali. Kurt Lewin menjelaskan bahwa dalam spiral penelitian tindakan kelas terdapat empat proses, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.³

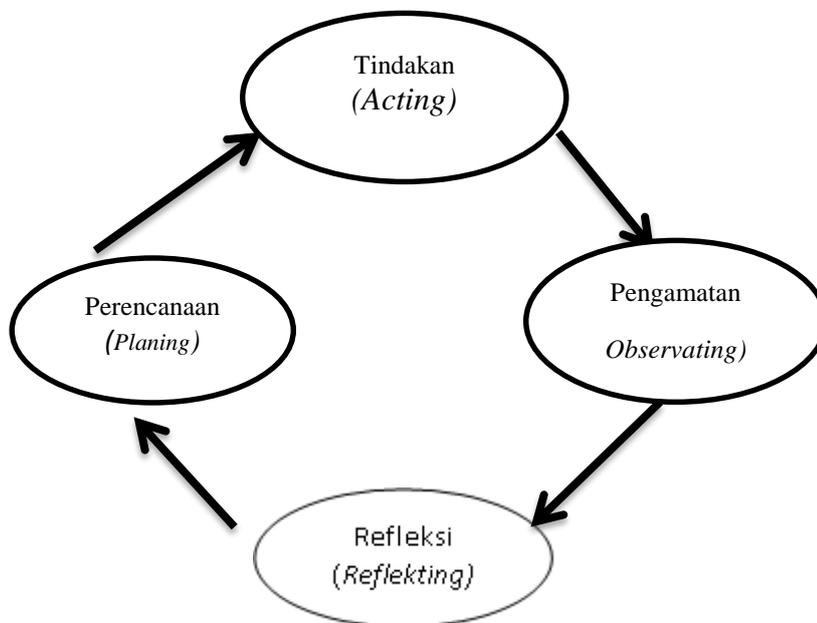
Adapun alasan peneliti memilih model Kurv Lewin karena ada 2 siklus, jadi saat siklus pertama kurang berhasil bisa dilanjutkan pada siklus

¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Padang Sidempuan: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

² Cholid Narbuku dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta :Bumi Aksara, 2018),hlm.55

³ Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Mata Pelajaran* (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2010), 20

kedua, sehingga penelitian akan menghasilkan hasil yang tepat. Dalam hal ini Kurt Lewin dikutip oleh Benidiktus Tanujaya menggambarkan empat komponen pokok dalam penelitian tindakan yaitu:



Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas oleh Kurt Lewin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan sebagai pedoman untuk merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Demikian dalam perencanaan, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah:

- a) Penemuan masalah yang akan dihadapi
- b) Penentuan tindakan
- c) Penyusunan tindakan

2. Tindakan

Tindakan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilakukan merupakan usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran, berdasarkan kajian teoritik.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap dampak tindakan pada pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati kesesuaian tindakan dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian. Hasil observasi menjadi bahan refleksi untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan setelah observasi untuk memberikan jawaban tentang segala kegiatan yang telah terjadi setelah pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi masalah serta sifat masalah.⁴

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Muhajirin Padangsidempuan Kabupaten Sumatra Utara. Sedangkan subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di kelompok A dengan jumlah anak 16orang di TK Al-Muhajirin Padangsidempuan.

D. Prosedur Penelitian

⁴ Benidiktus Tanujaya, *Penelitian Tindakan Kelas: Paduan Belajar, Mengajar, dan Meneliti* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 19-21.

Prosedur yang dilakukan adalah pelaksanaan proses empat komponen kegiatan yang terdapat penelitian tindakan kelas (PTK) yang dinamakan siklus. Siklus penelitian ini dilakukan dengan ketentuan apabila indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam pembelajaran telah dicapai. Menurut Kurt Lewin Siklus dalam penelitian tindakan kelas ialah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pelaksanaan tindakan penelitian adalah proses yang terjadi dalam siklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan masing-masing siklus dua pertemuan. Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pendidik untuk mengetahui seberapa anak yang sudah mengenal bermain bahan alam di TK al muhajirin Padangsidempuan. Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas langkah perencananan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian menggunakan 2 siklus. Hasil dari siklus I digunakan sebagai pedoman untuk siklus kedua.

Siklus kedua berfungsi sebagai panduan untuk siklus berikutnya. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil penelitian yang ingin dicapai, maka dilanjutkan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus II. Siklus I akan menerapkan melalui bermain bahan alam dan siklus II akan menyempurnakan pelaksanaan siklus I.

Prosedur penelitian ini memiliki 2 siklus dengan 4 tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menyusun RPPH
- 2) Menyiapkan materi, sumber, bahan, dan alat yang digunakan selama kegiatan pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan bermain bahan alam bebas

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Melaksanakan Pembelajaran sesuai RPPH
- 2) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah yang ada materi pembelajaran
- 3) Mengorientasikan peserta didik untuk memahami masalah yang ada pada materi pembelajaran
- 4) Membimbing penyelidikan individual atau kelompok terhadap masalah yang ada pada materi pembelajaran
- 5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dari temuan masalah yang ada pada materi pembelajaran
- 6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah ditemukan.

c. Pengamatan

Pada tahap observasi dapat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini peneliti mengamati hasil dari tindakan yang dilakukan terhadap anak. Melalui pengamatan ini peneliti melihat aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan tindakan melalui bermain bahan alam

d. Refleksi

Pada tahap ini mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil maupun dampak dari pelaksanaan tindakan. Kekurangan yang terdapat pada siklus I dijadikan sebagai bahan perbaikan dan penyusunan siklus II

2. Siklus II

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati anak pada siklus I
- 2) Peneliti membagi kembali kelompok anak disesuaikan dengan kondisi / kendala yang ditemui pada siklus I
- 3) Peneliti menyusun RPPH untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan penyuaian kondisi / kendala yang ditemui pada siklus

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan meninjau kembali sejauh mana penerapan

bermain bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak yang telah diterapkan di tahap pelaksanaan tindakan.

c. Pengamatan

Peneliti dan gurukelas tetap mengamati aktivitas anak dan mengidentifikasi perbedaan aktivitas anak dari siklus I dengan siklus II melalui penerapan bermain bahan alam yang telah diterapkan ditahap pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan siklus ke-II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan bermain bahan alam harapannya dengan penerapan model ini, terdapat peningkatan pada hasil belajar yang memuaskan.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini adalah anak kelas A TK Al-Muhajirin Padangsidempuan yang berjumlah 16 anak, yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada peneliti, biasanya lewat dari orang lain atau

dokumen. Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen yang berkaitan dengan kelas A TK Al-Muhajirin Padangsidempuan.

Dokumentasi yang dibutuhkan sebagai pelengkap instrument pengumpulan data dalam penelitian TK Al-Muhajirin Padangsidempuan berupa Foto sekolah, visi misi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, jumlah anak, jumlah guru, jumlah ruangan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dimanfaatkan peneliti untuk kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Adapun penelitian instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang telah diamati atau diteliti.⁵ Lembar observasi pendidik dan lembar observasi anak digunakan untuk melihat aktivitas anak dan pendidik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode eksperimen saat proses belajar mengajar.

2. Dokumentasi

⁵ Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2008), hlm. 73 .

Dokumentasi adalah data untuk melengkapi penelitian yang didapat setelah melakukan penelitian yang baik berupa gambar, buku catatan, raport, tata cara, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi yang dibutuhkan sebagai pelengkap instrument pengumpulan data dalam penelitian di TK Almuhammadin Padangsidimpuan berupa Foto sekolah, visi misi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, jumlah anak, jumlah guru, jumlah ruangan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Analisa dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau secara Deskriptif atau dengan kata lain, data digambarkan, diuraikan dan dipresentasikan Dengan kata-kata yang kemudian ditarik menjadi kesimpulan. Dalam teknik analisis Kualitatif ini terdiri dari tiga tahap, berikut dua tahap tersebut menurut yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga

peneliti melakukan reduksi data yakni dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan fokus pada tema dan polanya. Sehingga melalui reduksi data ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mengorganisasikan hasil reduksi dengan Menyusun narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi data, Sehingga dapat memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

H. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu untuk menganalisis data yang menunjukkan aktivitas anak yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas anak. Penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran, kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁶ Data yang sudah terkumpul tidak berarti apa-apa bila tidak diolah dan perlu dianalisis data tersebut yang dibuat sejak penelitian awal hingga akhir pengumpulan data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar anak menggunakan rumus seperti berikut ini:

⁶ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah (Jakarta: Predana Media Group, 2017), hlm.34.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Nilai Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Menurut Sudjana Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasakan dengan menggunakan interpretasi skor. Seperti dibawah ini:

Rentang Skor	Kategori
76% - 100%	Berkembang Sangat baik (BSB)
51% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
26% - 50 %	Mulai Berkembang (MB)
1% - 25 %	Belum Berkembang (BB)

I. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis telah mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II kajian pustaka yang meliputi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian yang meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan pembahasan yang menguraikan secara terperinci mengenai -tahapan yang dilalui untuk mencapai tujuan penelitian melalui

proses empiris (pengambilan data di lapangan) dan pengujian hipotesis melalui analisis data hingga kajian.

Bab V Kesimpulan dan saran merupakan bagian penutup dari penelitian dimana isi dari penelitian telah dijabarkan dalam bab sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum melakukan tindakan penelitian di Tk Almuhajirin Padangsidempuan, di perkuat dengan hasil observasi peneliti dalam pelaksanaan permainan bahan alam pada tahap ini peneliti mengamati kemampuan kreativitas anak melalui bermain bahan alam, masih banyak anak yang kurang paham atau belum pernah bermain bahan alam. Mengenai bermain bahan alam sebelum peneliti menerapkan permainan bahan alam di kelas anak masih diam atau malas bergerak ketika disuruh ikut bermain ketika bermain bahan alam, dan anak malu-malu atau tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya, anak belum tertarik mengikuti kegiatan bermain bahan alam, penggunaan strategi bermain bahan alam belum dilakukan dengan baik sehingga kreativitas anak belum berkembang. Sebelum peneliti mengetahui kemampuan anak dalam permainan bahan alam anak terlebih dahulu diuji dengan menanyakan siapa yang pernah bermain bahan alam tes awal yang telah diberikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam memahami materi yang telah mereka pelajari.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Selain untuk melihat perkembangan kemampuan pemecahan masalah tentang

mengenal bahan alam, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan meningkatnya kemampuan kreativitas anak melalui bermain bahan alam.¹ Adapun hasil observasi anak di Tk Almuhajirin Padangsidimpuan sebelum melakukan tindakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Kemampuan Meningkatkan
Kreativita Anak Pratindakan

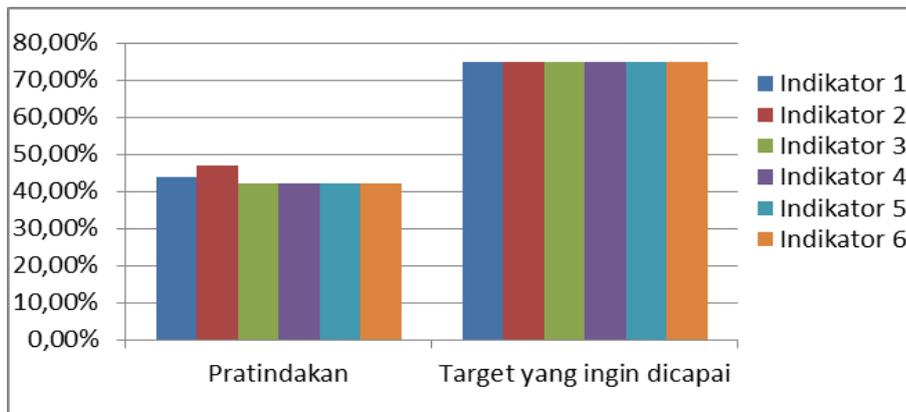
No	Aspek Kemampuan	Presentasi
1	Anak masih diam atau malas bergerak ketika diajak ikut bermain bahan alam	43,75%
2	Anak malu atau tidak percaya diri ketika mengemukakan pendapatnya tentang bahan alam.	46,87%
3	Anak belum tertarik mengikuti kegiatan bermain bahan alam.	42,18%
4	Anak belum mampu fokus ketika bermain bahan alam	42,18%
	Rata-rata	43.22%
	Indikator Keberhasilan	75%

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari pratindakan dapat diketahui bahwa kreativitas anak melalui permainan bermain bahan alam

¹ Observasi di Tk Almuhajirin Padangsidimpuan Pada Rabu 7 Agustus Pukul 8.30 Wib,2024.

di Tk Almuhajirin masih kurang optimal. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di TK Almuhajirin Padangsidimpuan.

Dari data pada tabel 4.1 yang berupa hasil observasi pratindakan upaya meningkatkan kreativitas anak melalui bermain bahan alam di Tk Almuhajirin Padangsidimpuan dapat diperjelas melalui grafik dibawah ini:



Gambar 4.2

Diagram Kemampuan Meningkatkan kreativitas anak Pratindakan

Berdasarkan hasil observasi pratindakan di kelas 1A Tk Almuhajirin Padangsidimpuan menyebutkan bahwa kreativitas anak melalui bermain bahan alam mendapatkan perolehan data pada anak, anak malas bergerak dan suka diam ketika diajak untuk bermain bahan alam 43,75%, anak masih malu atau tidak percaya diri ketika mengemukakan pendapatnya tentang bahan alam 46,87%, anak belum tertarik untuk bermain bahan alam 42,18%, anak belum mampu fokus dalam bermain bahan alam 42,18%. Dari data tersebut kriteria yang

diperoleh adalah cukup baik dengan nilai rata-rata 43,22% dan belum mencapai kriteria yang ditentukan sebesar 75%.²

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan

Suatu kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebelum merancang perencanaan dengan demikian, terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu:

- (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- (b) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu tentang upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam
- (c) Mempersiapkan ruangan kelas yang aman untuk bermain
- (d) Menyusun langkah-langkah dalam melakukan pembelajaran bermain bahan alam
- (e) Menyiapkan alat dan bahan pada pembelajaran bahan alam diantaranya gambar bunga, lem, beras berwarna kuning, hijau dan bisi sawi

² Observasi di Tk Almuhajirin Padangsidimpuan Pada Jumat 9 Agustus Pukul 8.30 Wib,2024.

(f) Memberikan arahan dan aturan dalam bermain bahan alam

2) Pelaksanaan

Pada dasarnya tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelum mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Maka yang dilakukan peneliti yaitu:

(a) Pendahuluan

- i. Guru mengucapkan salam pembuka di hadapan anak
“Assalamualaikum anak-anak ibu”
- ii. Setelah mengucapkan salam guru mengecek kehadiran anak, dengan memanggil satu persatu nama anak.
- iii. Guru menanyakan kabar anak satu persatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah “ Halo anak-anak apa kabar hari ini?, siapa yang tadi pagi solat subuh?, siapa yang tadi pagi sudah sarapan?”
- iv. Guru beserta anak melakukan *ice breaking* dengan melakukan tepuk seperti tepuk semangat dan tepuk tersenyum
- v. Guru membimbing anak berdoa sebelum belajar
- vi. Berdiskusi tentang permainan apa yang akan di mainkan hari ini

(b) Kegiatan Inti

- i. Guru memberi stimulus ide, gagasan, dan memotivasi anak dengan mengingat pembelajaran yang telah lalu
- ii. Guru menunjukkan gambar kupu-kupu yang di tempel dengan bahan alam daun jeruk
- iii. Guru mengajak anak bernyanyi tentang bahan alam
- iv. Guru menunjukkan bahan alam yang sudah disiapkan pada anak yaitu daun jeruk
- v. Guru membagikan lembar tugas menempel (kolase) gambar kupu-kupu dengan daun jeruk pada anak.
- vi. Guru memberikan arahan atau perintah apa yang harus dilakukan anak pertama kali sampai selesai.

(c) Penutup

- i. Merapikan alat dan bahan yang digunakan ketika bermain
- ii. Menanyakan tentang perasaan anak selama melakukan permainan
- iii. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
- iv. Menginformasikan kegiatan untuk besok yaitu menempel (kolase) gambar ikan dengan beras berwarna merah
- v. Membaca doa bersama

(d) Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan ketika berlangsungnya tahap pelaksanaan dengan bersamaan. Dan saat pengamatan lembar observasi telah disediakan terlebih dahulu. Hal ini untuk mencapai terlaksananya tahap pelaksanaan tersebut. Pada pertemuan pertama hasil observasi /pengamatan peneliti dalam upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di Tk Almuhajirin terlihat bahwa kemampuan kreativitas pada anak belum berkembang secara maksimal. Diantaranya, anak belum antusias dalam bermain bahan alam, anak masih berebut bahan alam ketika bermain, anak belum bisa menaburkan bahan alam dengan rapi, anak belum bisa menempelkan bahan alam dengan kuat. Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I sebesar 39,9 dengan keterangan kurang baik.

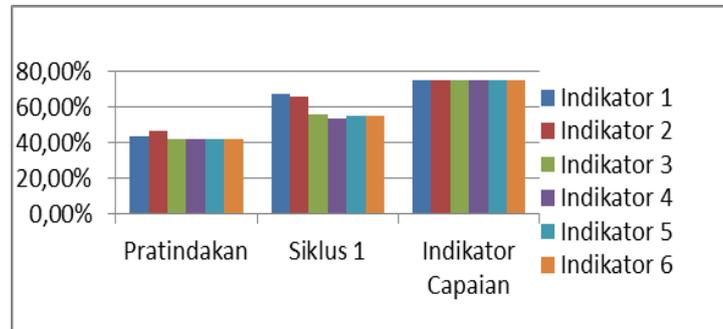
Dari pengamatan yang telah dilakukan upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi tingkat perkembangan kreativitas melalui bermain bahan alam.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Observasi Bermain Bahan Alam
Pada Tindakan Siklus I

No	Aspek yang di amati	Siklus I Pertemuan		Jumlah Rata-rata	Kriteria Penilaian
		I	II		
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu memecahkan masalahnya sendiri • Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan 	58,25%	76,56%	67,40%	Baik (BSH)
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mulai bisa untuk membuat karya/gambar • Anak sering mencoba dan pantang menyerah. 	50%	60,93%	55,62%	Cukup (MB)
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mulai bisa menyusun bahan alam menjadi sebuah gambar. • Anak mampu merangkai sebuah gambar dengan rapi. 	57,81%	73,43%	65,62%	Baik (BSH)
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak antusias dalam membuat sebuah gambar. • Anak mampu membuat gambar yang unik. 	51,56%	57,81%	54,68%	Cukup (MB)
Rata-rata		52,86%	63,8%	58,33%	Cukup (MB)
Indikator Keberhasilan				75%	Baik (BSH)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kemampuan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam masih belum optimal, dapat diketahui perolehan data pada anak mampu memecahkan masalahnya sendiri 67,40%, anak sudah mulai bisa membuat karya /gambar 55,46%. anak mulai bisa menyusun bahan alam menjadi sebuah gambar 65,62%, dan anak mulai bisa menciptakan gambar yang unik 54,68%. Jadi hasil rata-rata kelas yang dicapai 58,33%. Hasil tersebut belum mencapai batas kriteria yang akan dicapai peneliti sebesar 75%. Dari data pada tabel

yang berupa hasil observasi Siklus I kemampuan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di Kelas 1A Tk Almuhajiri Padangsidimpuan.



Gambar 4.2
Diagram Peningkatan Kreativitas anak
Melalui Bermain Bahan Alam

Berdasarkan gambar 4.2 diagram di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam pada Siklus I masih rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dalam melaksanakan tindakan untuk dapat mencapai peningkatan nilai yang maksimal

(e) Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan tahap untuk mengulas kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dilanjutkan dengan rencana perbaikan pada siklus ke II. Dari pengamatan yang telah dilakukan upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam belum berkembang secara maksimal hal ini berdasarkan

hasil pengamatan peneliti pada Siklus I belum mencapai 75% dari jumlah anak hingga dilaksanakan tindakan pada Siklus II.

Adapun permasalahan yang muncul selama proses bermain bahan alam berlangsung adalah sebagai berikut:

- i. Anak belum antusias dalam bermain bahan alam
- ii. Anak masih berebut bahan alam ketika bermain
- iii. Anak belum bisa menaburkan bahan alam pada gambar kupu-kupu dengan rapi
- iv. Anak belum bisa menempelkan bahan alam pada gambar kupu-kupu dengan kuat

Proses pembelajaran pada Siklus I masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai hasil yang optimal. Diperlukan beberapa langkah –langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan siklus II. Berikut langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada Siklus II:

- 1) Guru menstimulasi anak agar terangsang untuk melakukan kegiatan belajar dan bermain .
- 2) Guru melakukan berbagai tindakan pada Siklus II yang tidak dilakukan pada Siklus I, yaitu memberi arahan saat bermain dan melakukan membagi alat dan

bahan-bahan alam saat bermain agar anak tidak rebutan dan lebih kondusif saat tindakan pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas berlangsung

3) Guru lebih menguasai kelas ataupun diluar saat menerapkan pembelajaran di kelas

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang disiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran mengenal bahan alam adalah:

- (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- (b) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu tentang bermain bahan alam
- (c) Menyusun langkah-langkah bermain bahan alam
- (d) Menyiapkan alat-alat dan bahan yang digunakan untuk bermain seperti gambar ikan, lem, beras berwarna merah dan kuning.

2) Pelaksanaan

- (a) Pendahuluan

- i. Guru mengucapkan salam pembuka di hadapan anak
“Assalamualaikum anak-anak ibu”
- ii. Setelah mengucapkan salam guru mengecek kehadiran anak, dengan memanggil satu persatu nama anak.
- iii. Guru menanyakan kabar anak satu persatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah “ Halo anak-anak apa kabar hari ini?, siapa yang tadi pagi solat subuh?, siapa yang tadi pagi sudah sarapan?”
- iv. Guru beserta anak melakukan *ice breaking* dengan melakukan tepuk seperti tepuk semangat dan
- v. Guru membimbing anak berdoa sebelum belajar
- vi. Berdiskusi tentang pembelajaran yang akan di pelajari hari ini

(b) Kegiatan Inti

- i. Guru kembali mengingatkan pembelajaran yang telah lalu dengan kembali bertanya kepada anak menyangkut pembelajaran yang telah lalu
- ii. Guru menunjukkan gambar ikan yang sudah di tempel bahan alam.
- iii. Guru mengajak anak bernyanyi tentang bahan alam
- iv. Guru menunjukkan bahan alam yang telah disiapkan yaitu beras berwarna merah dan kuning

- v. Guru membagikan lembar tugas pada anak untuk ditempel bahan alam beras berwarna merah dan kuning
- vi. Guru melihat dan memperhatikan anak ketika bermain bahan alam

(c) Penutup

- i. Merapikan alat-alat dan bahan ketika bermain
- ii. Menceritakan kembali apa aja yang dipelajari hari ini
- iii. Memberikan tepuk tangan untuk anak yang mampu menjawab
- iv. Menyanyikan lagu sebelum pulang
- v. Menginformasikan kegiatan besok yaitu menempel (kolase) gambar bunga dengan beras berwarna kuning, hijau dan biji sawi
- vi. Membaca doa bersama

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara langsung bagaimana antusias anak dalam proses bermain bahan alam. Lembar pengamatan ini juga sudah disiapkan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran. Pada pengamatan anak pada siklus I Pertemuan II mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di TK Al muhajirin terlihat sebagian anak

sudah mulai tertarik/antusias dalam bermain bahan alam, Sebagian anak sudah bisa berbagi dengan teman-temannya ketika bermain bahan alam, Anak sudah mulai bisa menaburkan dan menempelkan bahan alam pada gambar ikan. Tetapi masih ada kekurangan dari pelaksanaan yang belum terlaksanakan dan tidak sesuai dengan yang dibuat. Kerjasama dan percaya diri anak belum terlihat dalam melaksanakan kegiatan dan tugas yang diberikan. Adapun hasil pengamatan pada Siklus I pertemuan II sebesar 41,21%.

Sedangkan pengamatan kegiatan guru sudah ada sedikit peningkatan. Hal ini dengan penjelasan guru dapat dipahami. Hasil pengamatan yang dilakukan pada Siklus I pertemuan II sebesar 66,6%³. Lembar pengamatan yang dilaksanakan pada Siklus II ini telah disediakan terlebih dahulu. Di dalam pengamatan ini terjadi peningkatan dari pengamatan yang dilakukan sebelumnya Hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di Tk Almuhajirin Padangsidimpuan terlihat bahwa adanya perubahan terhadap guru dan peserta didik. Pada kegiatan peserta didik sudah dapat dikatakan memenuhi kriteria yang telah dirancang yaitu sudah

³ Observasi di Tk Almuhajirin Padangsidimpuan Pada Seenin 12 Agustus Pukul 8.30 Wib,2024.

dapat memahami penjelasan dari guru, berani mengajukan pertanyaan kepada guru, bermain bahan alam tanpa ada yang mengganggu kawan, tidak berebut bahan-bahan, sudah mulai paham cara bermain bahan alam. Peningkatan yang terjadi sebesar 83,3%.

Sedangkan pengamatan kegiatan guru sudah ada perubahan yang sangat meningkat. Hal ini dengan penjelasan guru dapat di pahami serta pembelajaran yang bervariasi. Hasil pengamatan yang di dapatkan pada Siklus I pertemuan II sebesar 80%.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus I pertemuan II lebih mengarah pada evaluasi proses pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan siklus I pertemuan II berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan penelitian dan guru dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di TK Almuhajirin Padangsidempuan telah mencapai keberhasilan yaitu 81,63% dari indikator keberhasilan sebesar 75 %

Adapun Peningkatan yang muncul selama proses pembelajaran secara berlangsung adalah sebagai berikut:

- (a) Anak sudah mulai tertarik/antusias dalam proses bermain bahan alam

- (b) Anak sudah mulai bisa berbagi bahan alam ketika bermain
- (c) Anak sudah mulai bisa menaburkan bahan alam dengann rapi pada gambar
- (d) Anak sudah mulai bisa menempelkan bahan alam dengan kuat pada gambar ikan.

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai hasil yang optimal. Diperlukan beberapa langkah-langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II:

- (a) Guru memberikan kegiatan yang baru untuk pembelajaran yang lebih menarik bagi anak pada siklus II
- (b) Guru melakukan berbagai tindakan pada siklus II yang tidak dilakukan pada siklus I, yaitu memberi arahan saat bermain bahan alam anak harus tertib dan duduk yang rapi, sehingga siapa yang mendengarkan aturan tersebut dialah terdahulu mendapatkan tugas
- (c) Guru lebih menguasai kelas ataupun diluar saat menerapkan pembelajaran

3. Siklus II

- a. Siklus II pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan ini dirancang kembali untuk memperbaiki siklus I yang belum terlaksana dengan tujuan meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam.

Aadapun perencanaan yang dipersiapkan adalah:

- (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPHH)
- (b) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu tentang bermain bahan alam
- (c) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan bermain bahan alam
- (d) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti gambar, lem dan bahan-bahan alam.

2) Pelaksanaan

(a) Pendahuluan

- i. Guru mengucapkan salam pembuka di hadapan anak
“Assalamualaikum anak-anak ibu”
- ii. Setelah mengucapkan salam guru mengecek kehadiran anak, dengan memanggil satu persatu nama anak.
- iii. Guru menanyakan kabar anak satu persatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah “ Halo anak-anak

apa kabar hari ini?, siapa yang tadi pagi solat subuh?,
siapa yang tadi pagi sudah sarapan?

- iv. Guru beserta anak melakukan *ice breaking* dengan melakukan tepuk seperti tepuk semangat
- v. Guru membimbing anak berdoa sebelum belajar
- vi. Berdiskusi tentang pembelajaran yang akan di pelajari hari ini

(b) Kegiatan inti

- i. Guru mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lalu dengan kembali bertanya tentang pembelajaran kemarin
- ii. Guru mengajak anak menyanyikan lagu tentang bermain bahan alam
- iii. Guru mengingatkan kembali bahwa bermain bahan alam berguna untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak
- iv. Guru menunjukkan gambar bunga yang sudah di tempel bahan alam pada anak
- v. Guru menunjukkan bahan alam diantaranya beras berwarna kuning, hijau dan biji sawi yang sudah disiapkan kepada anak
- vi. Guru membagikan lembar tugas menempel gambar bunga dan mengajak anak untuk berkonsentrasi dalam

menaburkan dan menempelkan bahan alam pada gambar bunga tersebut.

vii. Guru memantau dan mengamati anak-anak ketika bermain

(c) Penutup

- i. Merapikan alat-alat dan bahan yang digunakan
- ii. Menanyakan tentang perasaan anak selama bermain
- iii. Menceritakan kembali apa saja yang dipelajari hari ini
- iv. Memberikan tepuk tangan untuk anak yang mampu menjawab
- v. Menginformasikan kegiatan besok yaitu tentang menempel gambar buah apel dengan bahan alam diantaranya: kacang merah, kacang hijau, beras berwarna hijau dan pink
- vi. Membaca doa bersama

3) Pengamatan

Lembar pengamatan yang dilaksanakan pada siklus II ini telah disediakan terlebih dahulu di dalam pengamatan ini terjadi peningkatan dari pengamatan yang dilakukan sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di TK Al muhajirin terlihat bahwa adanya perubahan terhadap kreativitas anak seperti anak bertambah

antusias dalam bermain bahan alam, anak sudah bisa berbagi bahan alam dengan teman-temannya, anak sudah bisa menaburkan dan menempelkan bahan alam dengan rapi dan kuat pada gambar bunga. Peningkatan yang terjadi sebesar 66,03%.

Sedangkan pengamatan kegiatan guru sudah ada perubahan yang sangat meningkat. Hal ini dengan penjelasan guru dapat di pahami serta pembelajaran yang bervariasi. Hasil pengamatan yang di dapatkan pada Siklus II pertemuan I sebesar 73,3%.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II lebih mengarah pada evaluasi proses dan pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan siklus II berjalan meningkat.

Adapun Peningkatan yang muncul selama proses pembelajaran secara berlangsung adalah sebagai berikut:

- (a) Anak sudah antusias dalam proses bermain bahan alam
- (b) Anak sudah bisa berbagi bahan alam dengan teman-temannya
- (c) Anak sudah fokus pada saat bermain
- (d) Anak sudah bisa menaburkan dan menempelkan bahan alam pada gambar dengan rapi dan kuat,

b. Siklus II Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang disiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran mengenal warna adalah:

- (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- (b) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu tentang bermain bahan alam
- (c) Menyusun langkah-langkah bermain bahan alam
- (d) Menyiapkan alat-alat dan bahan yang digunakan untuk bermain seperti gambar, lem, dan bahan-bahan alam

2) Pelaksanaan

(a) Pendahuluan

- i. Guru mengucapkan salam pembuka di hadapan anak “Assalamualaikum anak-anak ibu”
- ii. Setelah mengucapkan salam guru mengecek kehadiran anak, dengan memanggil satu persatu nama anak.
- iii. Guru menanyakan kabar anak satu persatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah “ Halo anak-anak apa kabar hari ini?, siapa yang tadi pagi solat subuh?, siapa yang tadi pagi sudah sarapan?”
- iv. Guru beserta anak melakukan *ice breaking* dengan melakukan tepuk seperti tepuk semangat
- v. Guru membimbing anak berdoa sebelum belajar

- vi. Berdiskusi tentang pembelajaran yang akan di pelajari hari ini

(b) Kegiatan Inti

- i. Guru kembali mengingatkan pembelajaran yang telah lalu dengan kembali bertanya kepada anak menyangkut pembelajaran yang telah lalu
- ii. Guru mengajak anak bernyanyi tentang bahan alam
- iii. Guru menunjukkan gambar apel yang sudah di tempel dengan bahan alam pada anak
- iv. Guru menunjukkan bahan alam kacang merah, kacang hijau, beras berwarna hijau dan pink pada anak
- v. Setelah menunjukkan bahan-bahan alam tersebut guru membagikan lembar tugas pada anak
- vi. Guru memantau anak ketika bermain

(c) Penutup

- i. Merapikan alat-alat dan bahan bermain
- ii. Menceritakan kembali apa saja yang dipelajari hari ini
- iii. Menanyakan bagaimana perasaan anak saat bermain bahan alam
- iv. Memberikan tepuk tangan untuk anak yang mampu menjawab
- v. Menyanyikan lagu sebelum pulang
- vi. Membaca doa bersama

3) Pengamatan

Lembar pengamatan yang yang dilaksanakan pada siklus II ini telah disediakan terlebih dahulu. Di dalam pengamatan ini terjadi peningkatan dari pengamatan yang dilakukan sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di TK Al muhajirin terlihat bahwa adanya perubahan terhadap anak. Pada kegiatan anak, anak sudah dikatakan memenuhi kriteria yang telah dirancang yaitu sudah dapat memahami penjelasan dari guru, Anak sudah sangat antusias dalam proses bermain bahan alam, anak sudah bisa berbagi bahan alam dengan teman-temannya, anak sudah fokus pada permainan, anak sudah bisa menaburkan bahan alam dengan sangat rapi, anak sudah bisa menempelkan bahan alam dengan kuat tanpa bertaburan di lantai.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II lebih mengarah pada evaluasi proses pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan siklus II berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain

bahan alam di TK Al muhajirin Padangsidimpuan telah mencapai keberhasilan.

Adapun Peningkatan yang muncul selama proses pembelajaran secara berlangsung adalah sebagai berikut:

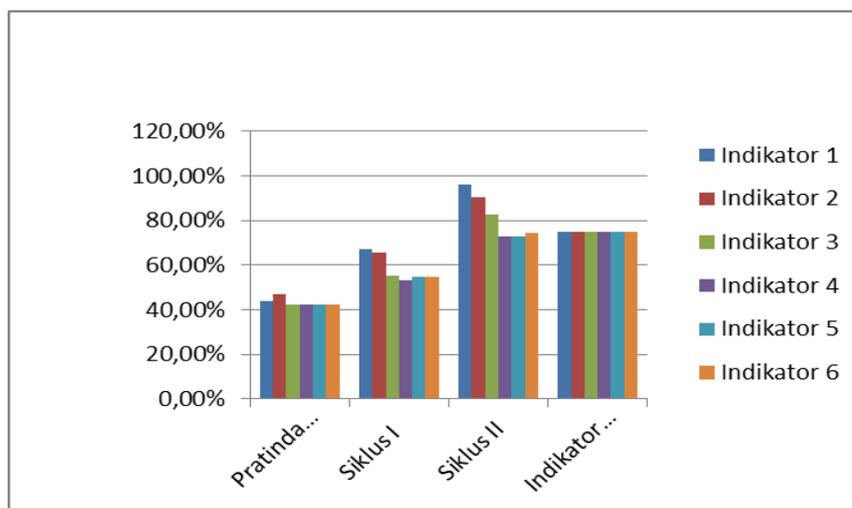
- (a) Anak sudah sangat antusias dalam proses bermain bahan alam
- (b) Anak sudah bisa berbagi bahan alam dengan teman-temannya tanpa berebutan
- (c) Anak sudah bisa menaburkan bahan alam pada gambar apel dengan rapi
- (d) Anak sudah bisa menempelkan bahan alam pada gambar apel dengan kuat.

Maka pada siklus II pertemuan ke II dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam sehingga penelitiannya sampai siklus II pertemuan ke II dan tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan kemampuan anak dalam mengenal bahan alam sesuai dengan perkembangan indikator yang telah diamati kepada anak usia dini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam

dikelas 1A Tk Almuhajirin Padangsidempuan. Hasil penelitian pada tahap pratindakan sebesar 43,22%, setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran dengan menerapkan bermain bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak pada Siklus I nilai rata-rata 58,33% pada Siklus II nilai rata-rata 81,63%. Hal ini berarti pembelajaran dengan menerapkan bermain bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak.



Gambar 4.4
Diagram Peningkatan Kreativitas Anak Pada Pratindakan, Siklus I, Siklus II

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa penelitian pratindakan dan tindakan telah dilaksanakan dalam penelitian ini dengan upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam. Setelah melaksanakan tindakan pada meningkatnya kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di kelas 1A Tk Almuhajirin Padangsidempuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saat melakukan permainan secara berlangsung dengan menggunakan media gambar terdapat beberapa anak usia dini yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan bermain bahan alam, dikarenakan kurang paham cara bermain bahan alam atau masih kaku saat mengoleskan lem pada gambar, menaburkan bahan alam serta kaku dalam menempelkan bahan alam pada gambar.
2. Kurang kondusifnya suasana kelas ketika anak usia dini berebut bahan-bahan saat bermain.
3. Penggunaan waktu yang kurang lama saat bermain bahan alam, karena didalam bermain menggunakan waktu yang cukup agar anak tidak terburu-buru saat mengoleskan lem,menaburkan bahan dan menempelkan bahan alam pada gambar saat bermain bahan alam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Bahan Alam di TK Al Muhajirin Padangsidempuan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di Tk Almuhajirin Padangsidempuan sudah berkembang dengan baik, melalui kegiatan bermain bahan alam dengan menggunakan strategi-strategi, yaitu mengenalkan cara mengolskan lem pada gambar dengan merata pada gambar, mengenalkan cara menaburkan bahan alam dengan rapi pada gambar, mengenalkan cara menempelkan bahan alam dengan kuat pada gambar.

Berdasarkan proses tindakan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bermain bahan alam di kelas 1 A di Tk Almuhajirin Padangsidempuan dapat dilihat dari tindakan pada Siklus I Pertemuan I sebesar 52,86%, Siklus I Pertemuan II sebesar 63,8%, Siklus II Pertemuan I sebesar 75,77%, Siklus II Pertemuan II sebesar 87,49%, dengan nilai rata-rata Siklus I sebesar 58,33%, Siklus II sebesar 81,63%. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian yang dilakukan, maka sebagai bahan evaluasi serta dan saran yang dapat membangun dan dipelajari serta diterapkan demi keberhasilan dan kesuksesan dalam proses Bermain bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di Tk Almuhajirin Padangsidempuan:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak dalam permainan bahan alam dan mengetahui pelaksanaannya secara langsung.
2. Bagi pendidik atau Guru diharapkan meningkatkan kualitas mengajarnya tentang permainan bahan alam agar anak tersebut dapat mengenal permainan bahan alam secara mendalam.
3. Bagi peserta didik diharapkan agar terus semangat dalam belajar, sehingga menjadi anak yang sukses kedepannya, dan bersikap jujur, disiplin, saling menghargai, adil, bekerja sama, dan cinta terhadap lingkungannya.
4. Bagi peneliti diharapkan bisa dijadikan referensi untuk menambah ilmu dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang kemampuan kreativitas anak

DAFTAR PUSTAKA

- Adzroil Ula Al Etivali, dkk, (2019) “*Pendidikan Pada Anak Usia Dini* “ ,
hlm. 213
- Ahmad Nizar Rangkuti, Padang Sidimpuan, (2016)
Metode Penelitian Pendidikan, Citapustaka Media, hlm. 188-189.
- Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, (2010), (Jakarta: CV. Trans
Info Media, *.Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru
Mata Pelajaran*), hlm. 20
- Aat Mar’atun Sholehah, et al, (2022), *Desain kegiatan Printing berbasis
bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak*, 2022
- Asyiful Muna, DKK, (2021), *Implementasi model pembelajaran sentra
bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun*,
Jurnal pendidikan & pembelajaran anak usia dini(Vol.8, No.2),
hlm.1-9
- Benidiktus Tanujaya, (2016), *Penelitian Tindakan Kelas: Paduan Belajar,
Mengajar, dan Meneliti* (Yogyakarta: Media Akademi), hlm. 19-21
- Cahaya, (2010), *Edukasi, Jurnal faktor pendukung dan penghambat
kreativitas anak*, No 2, 2010
- Cholid Narbuku dan Abu Achmadi, (2018), *Metodologi Penelitian Dian
Miranda*”, Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak
Usia Dini dikota Pontianak”. Dalam Pembelajaran prespektif Vol.I
h.61 (Jakarta :Bumi Aksara,),hlm.55
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, h.52
- Dewi Aisyiah, (2017), *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia
Dini*, Jurnal Studi Kualitatif Di Paud Harapan Kabupaten
Karawang. No 1 Vol.
- Ibid*, (Luluk Asmawati), hlm.154
- Juliansyah Noor, (2017), *Metodologi Penelitian Skripsi*, Tesis, Disertai
Karya Ilmiah (Jakarta: Predana Media Group), hlm.34.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Kunandar, (2008), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada),hlm. 73 .

Luluk Asmawati, *Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak*. Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Vol XI,h.146

Luluk Asmawati,(2017), *Perencanaan Pembelajaran PAUD.PT.Remaja Rosdakarya: Bandung, h.37* Sarah Ramadhan ,Pengaruh Aktivitas Bermain Anak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Anak.No 1.Vol 1.

Nadia Fauziah, (2013), *Penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak*, Jurnal ilmiah, VISI F2TK PIAUD NI,Vol.8,No.1, hlm.23

Nana Sudjana, 2011, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya), h.11.

Nopian, (2013), *Pembelajaran Bahan Alam Melalui Sains*, Universitas Terbuka, h. 25

Pratiwi, (2019), “Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini”,*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*(Vol.5,No. 2), hlm.19

Putri Ismawati & Nurul Fariah”, *Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam/Sains Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B di Ra Salafiyah Kliterejo Sook Mojokerto*”. Dalam Islamic Education Vol.11,hlm. 93

Ria Yukananda, (2018), *Penggunaan Media Bahan Alam peningkatan Keterampilan* .Diakses pada tanggal 13 Desember 2018,jurnal fkip.uns.ac.id

Sakinah Siregar, (2021),“ *Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Arafah PadangSidimpuan*”, *Jurnal Al Abyadh*, Volume. 4, No. 2, hlm, 98

Stone, *Mengembangkan kreativitas anak melalui media bahan alam*, hlm.69

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm, 54.

Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta:Kencana,hlm.112

Suwatno, (2013), *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai pustaka Cifta Karya, 2004.

Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, (2017), *Strategi pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Jakarta: Kencana .hlm. 15.*

Lembar Observasi

Variabel	Indikator	ItemPernyataan	Skor Penilaian			
			1 (BB)	2 (MB)	3 (BSH)	4 (BSB)
Kreativitas anak usia 4-5 Tahun	Anak mempunyai kemampuan berpikir kritis	1. Anak mampu memecahkan masalahnya sendiri 2. Anak mampu mengungkapkan ide-idenya 3. Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan				
	Anak ingin tahu, tertarik pada kegiatan yang menantang	1. Anak bisa membuat karya/gambar 2. Anak suka mencoba dan pantang menyerah				
	Anak menghargai keindahan	1. Anak mampu menempelkan bahan alam pada sebuah gambar dengan rapi 2. Anak mampu memberikan pujian terhadap karya orang lain 3. Anak mampu merapikan kembali alat-alat bermain				
	Anak mau berbuat atau berkarya	1. Anak antusias dalam membuat sebuah gambar/karya 2. Anak mampu mencitakan gambar yang unik				

Ruplik Penilaian

BB= Belum Berkembang : Skor 1

MB= Mulai Berkembang : Skor 2

BSH= Berkembang Sesuai Harapan : Skor 3

BSB= Berkembang Sangat Baik : Skor 4

Lampiran 2

Tabel 2. Matriks Penilaian

Indikator	Skor	Deskripsi
Anak mempunyai kemampuan berpikir kritis	3	Anak mampu memecahkan masalahnya sendiri
	2	Anak kurang mampu memecahkan masalahnya sendiri
	4	Anak sangat mampu memecahkan masalahnya sendiri
	1	Anak belum mampu memecahkan masalahnya sendiri
Anak ingin tahu, tertarik pada kegiatan yang menantang	4	Anak sangat suka mencoba dan pantang menyerah
	3	Anak mampu mencoba dan pantang menyerah
	2	Anak kurang mencoba dan pantang menyerah
	1	Anak belum mencoba dan pantang menyerah
Anak menghargai keindahan	4	Anak sangat mampu menempelkan bahan alam pada gambar dengan rapi
	3	Anak mampu menempelkann bahan alam pada gambar dengan rapi
	2	Anak kurang mampu menempelkan bahan alam pada gambar dengan rapi
	1	Anak belum mampu menempelkan ahan alam pada gambar dengan rapi
Anak mau berbuat atau berkarya	1	Anak tidak antusias dalam membuat sebuah karya
	2	Anak kurang antusias dalam membuat karya
	3	Anak sudah antusias dalam membuat karya
	4	Anak sangat antusias dalam membuat karya

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**TK Almuhajirin Padangsidempuan**

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun
Semester/Minggu : I/1
Tema/Subtema : Bermain Bahan Alam/Menempel gambar bunga
KD dan Indikator yang dicapai : 1.1, 1.2, 3.1, 1.4, 2.10, 3.10, 4.12, 2.7, 2.8, 3.5, 3.3

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar permainan engklek (Kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-sehari untuk melatih kedisiplinan	Anak membereskan alat main (Sosial Emosional)
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Anak berani bermain bahan alam didepan kawanya(Fisik Motorik)
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Anak saling membantu sesama teman dalam menempel bahan aalam pada gambar (Sosial Emosional)
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai orang lain dan toleran kepada orang lain	Anak saling bekerja sama dengan teman nya (Sosial Emosional)

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	Anak dapat menyelesaikan bermain secara berkelompok (Sosial Emosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 Mengenal jenis-jenis permainan tradisional engklek 4.3 Menggambar engklek dengan bagus	Anak mampu menempel bahan alam dengan tepat (Fisik Motorik)
3.6 Memahami banyak sedikitnya suatu benda 4.6 Mempar gacuk dengan tepat	Anak mampu melatih konsentrasi (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai bermain bahan alam (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak mampu menyusun bahan allam dengan rapi (Seni)

Tujuan pembelajaran :

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdo'a sebelum dan sesudah makan
- Untuk mengenalkan anak bermin bahan alam
- Untuk membiasakan anak membereskan alat-alat main bahan alam
- Untuk memberanikan diri anak bermain bahan alam
- Untuk membiasakan anak saling membantu sesama teman dalam kegiatan bermain bahan alam
- Untuk membiasakan anak saling menghargai hasil karya kelompok lainnya

- Untuk membiasakan anak mengerjakan tugasnya secara berkelompok
- Untuk membiasakan anak selalu berdo'a sebelum melakukan kegiatan
- Untuk meningkatkan kreativitas anak dalam mengenal permainan bahan alam
- Untuk mengenalkan kepada anak jenis bahan alam
- Untuk menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai bermain bahan alam
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak

Materi dalam kegiatan/Indikator :

- Do'a sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentangn bermin bahan alam
- Mengetahui kreativitas anak banyak sedikit
- Mengenal perkembangan kreativitas anak
- Lagu

Metode Pembelajaran :

- Metode pembiasaan
- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode tanya jawab

Materi yang masuk dalam pembelajaran :

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
- Mengucapkan salam masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

Alat dan Bahan :

- Bahan-bahan alam
- Gambar bunga

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
<p>Pembukaan (60 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baris berbaris (20 menit) 2. Mengucap salam dan sapaan (5 menit) 3. Membaca do'a sebelum belajar (10 menit)

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bertepuk “tepuk semangat, tepuk anak soleh” (5 menit) 5. Bernyanyi “10 teman kecil” (5 menit) 6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)
<p style="text-align: center;">Kegiatan inti (60 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya pengalaman anak mengenai bermain bahan alam (10 menit) 2. Guru bertanya nama-nama bahan alam (10 menit) 3. Guru bertanya tentang cara bermain bahan alam 4. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit) 5. Anak bermain bahan alam (25menit) 6. Anak menceritakan perasaan saat bermain bahan alam(10 menit)
<p style="text-align: center;">Istirahat dan makan (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat permainan bahan alam (10 menit) 2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 3. Anak berdo’a sebelum dan sesudah makan (5 menit) 4. Anak membereskan alat makan (10 menit)
<p style="text-align: center;">Penutup (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit) 2. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 menit) 3. Guru mengulang kembali bertanya mengenai bermain bahan alam (5 menit) 4. Bernyanyi (5 menit) 5. Membaca do’a setelah belajar dan keluar rumah dan Salam (5 menit)

Padangsidimpuan, 1 Agustus 2024

Mengetahui
Kepala Tk Almuhajirin

Guru Kelas

Nurholila Harahap, S.Pd.

Zoibah, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK Almuhajirin Sihitang Padangsidempuan

Kelompok/Usia : A/4-5 Tahun
Semester/Minggu : I/I
Tema/Subtema : Bermain bahan alam/Menempel gambar ikan
KD dan Indikator yang dicapai : 1.1, 1.2, 3.1, 1.4, 2.10, 3.10, 4.12, 2.7, 2.8, 3.5, 3.3

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
Pembukaan (60 enit)	1. Baris berbaris (20 menit) 2. Mengucap salam dan sapaan (5 menit) 3. Membaca do'a sebelum belajar (10 menit) 4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit) 5. Bernyanyi "10 teman kecil" (5 menit) 6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)
Kegiatan inti (60 menit)	7. Guru bertanya pengalaman anak mengenai bermain bahan alam (10 menit) 8. Guru bertanya nama-nama bahan alam (10 menit) 9. Guru bertanya tentang cara bermain bahan alam 10. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit) 11. Anak bermain bahan alam (25menit) 12. Anak menceritakan perasaan saat bermain bahan alam(10 menit)
Istirahat dan makan (30 enit)	13. Anak membereskan alat permainan bahan alam (10 menit) 14. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 15. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 menit) 16. Anak membereskan alat makan (10 menit)
Penutup (30 enit)	17. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit)

	<ol style="list-style-type: none">18. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 menit)19. Guru mengulang kembali bertanya mengenai bermain bahan alam (5 menit)20. Bernyanyi (5 menit)21. Membaca do'a setelah belajar dan keluar rumah dan Salam (5 menit)
--	---

Padangsidempuan, 9 Agustus 2024

Mengetahui
Kepala Tk Almuhajirin

Guru Kelas

Nurholila Harahap, S.Pd.

Zoibah, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK Almuhajirin Sihitang Padangsidempuan

Kelompok/Usia : A/4-5 Tahun
Semester/Minggu : I/I
Tema/Subtema :Bermain bahan alam/Menempel gambar apel
KD dan Indikator yang dicapai : 1.1, 1.2, 3.1, 1.4, 2.10, 3.10, 4.12, 2.7, 2.8, 3.5, 3.3

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
Pembukaan (60 enit)	1. Baris berbaris (20 menit) 2. Mengucap salam dan sapaan (5 menit) 3. Membaca do'a sebelum belajar (10 menit) 4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit) 5. Bernyanyi "10 teman kecil" (5 menit) 6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)
Kegiatan inti (60 menit)	7. Guru bertanya pengalaman anak mengenai bermain bahan alam (10 menit) 8. Guru bertanya nama-nama bahan alam (10 menit) 9. Guru bertanya tentang cara bermain bahan alam 10. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit) 11. Anak bermain bahan alam (25menit) 12. Anak menceritakan perasaan saat bermain bahan alam(10 menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	13. Anak membereskan alat permainan bahan alam (10 menit) 14. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 15. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 menit) 16. Anak membereskan alat makan (10 menit)
Penutup (30 enit)	17. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit) 18. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 menit) 19. Guru mengulang kembali bertanya mengenai bermain bahan alam (5 menit) 20. Bernyanyi (5 menit)

	21. Membaca do'a setelah belajar dan keluar rumah dan Salam (5 menit)
--	---

Padangsidimpuan, 13 Agustus 2024

Mengetahui
Kepala Tk Almuhajirin

Guru Kelas

Nurholila Harahap, S.Pd.

Zoibah, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK Almuhajirin Sihitang Padangsidempuan

Kelompok/Usia : A/4-5 Tahun
Semester/Minggu : I/I
Tema/Subtema : **Bermain bahan alam/Menempel gambar kupu-kupu**
KD dan Indikator yang dicapai : 1.1, 1.2, 3.1, 1.4, 2.10, 3.10, 4.12, 2.7, 2.8, 3.5, 3.3

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
Pembukaan (60 menit)	1. Baris berbaris (20 menit) 2. Mengucap salam dan sapaan (5 menit) 3. Membaca do'a sebelum belajar (10 menit) 4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit) 5. Bernyanyi "10 teman kecil" (5 menit) 6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)
Kegiatan inti (60 menit)	7. Guru bertanya pengalaman anak mengenai bermain bahan alam (10 menit) 8. Guru bertanya nama-nama bahan alam (10 menit) 9. Guru bertanya tentang cara bermain bahan alam 10. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit) 11. Anak bermain bahan alam (25menit) 12. Anak menceritakan perasaan saat bermain bahan alam(10 menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	13. Anak membereskan alat permainan engklek (10 menit) 14. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 15. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 menit) 16. Anak membereskan alat makan (10 menit)
Penutup (30 menit)	17. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit) 18. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 menit) 19. Guru mengulang kembali bertanya mengenai bermain bahan alam (5 menit)

	20. Bernyanyi (5 menit) 21. Membaca do'a setelah belajar dan keluar rumah dan Salam (5 menit)
--	--

Padangsidimpuan, 15 Agustus 2024

Mengetahui
Kepala Tk Almuhajirin

Guru Kelas

Nurholila Harahap, S.Pd.

Zoibah, S.Pd.

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN I
KREATIVITAS ANAK USIA 4- 5 TAHUN MELALUI BERMAIN BAHAN
ALAM

NO	NAMA	Anak masih diam atau malas bergerak ketika diajak ikut bermain bahan alam				Anak malu atau tidak percaya diri ketika mengungkapkan pendapatnya tentang bahan alam				Anak belum tertarik mengikuti kegiatan bermain bahan alam				Anak belum fokus ketika bermain bahan alam			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Anggara		✓				✓				✓				✓		
2	Munifa			✓			✓				✓				✓		
3	Imam		✓				✓					✓			✓		
4	Intan	✓					✓				✓			✓			
5	Fayola		✓					✓				✓				✓	
6	Alifa		✓			✓					✓				✓		
7	Zahra			✓			✓					✓			✓		
8	Alfarizi		✓				✓				✓				✓		
9	Hamid			✓				✓			✓				✓		
10	Hafiza		✓			✓					✓			✓			
11	Ahmad		✓				✓					✓			✓		
12	Ziyad	✓						✓			✓				✓		
13	Rehan		✓				✓				✓			✓			
14	Afis		✓				✓				✓				✓		
15	Hana	✓					✓				✓				✓		
16	Afiza		✓				✓					✓			✓		

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN II

NO	NAMA	Anak masih diam atau malas bergerak ketika diajak ikut bermain bahan alam				Anak malu atau tidak percaya diri ketika mengungkapkan pendapatnya tentang bahan alam				Anak belum tertarik mengikuti kegiatan bermain bahan alam				Anak belum fokus ketika bermain bahan alam			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Anggara			✓				✓			✓				✓		
2	Munifa			✓			✓				✓				✓		
3	Imam		✓				✓					✓			✓		
4	Intan		✓				✓				✓				✓		
5	Fayola			✓				✓				✓				✓	
6	Alifa		✓				✓				✓				✓		
7	Zahra			✓			✓					✓			✓		
8	Alfarizi		✓				✓				✓				✓		
9	Hamid			✓				✓			✓				✓		
10	Hafiza		✓			✓					✓				✓		
11	Ahmad		✓				✓					✓			✓		
12	Ziyad		✓					✓			✓				✓		
13	Rehan		✓				✓				✓			✓			
14	Afis		✓				✓				✓				✓		
15	Hana		✓				✓				✓				✓		
16	Afiza			✓				✓				✓			✓		

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN I
KREATIVITAS ANAK USIA 4- 5 TAHUN MELALUI BERMAIN BAHAN
ALAM

NO	NAMA	Anak masih diam atau malas bergerak ketika diajak ikut bermain bahan alam				Anak malu atau tidak percaya diri ketika mengungkapkan pendapatnya tentang bahan alam				Anak belum tertarik mengikuti kegiatan bermain bahan alam				Anak belum fokus ketika bermain bahan alam			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Anggara			✓				✓			✓				✓		
2	Munifa			✓			✓				✓				✓		
3	Imam		✓				✓				✓				✓		
4	Intan		✓				✓				✓				✓		
5	Fayola				✓		✓						✓		✓		
6	Alifa		✓				✓				✓				✓		
7	Zahra			✓			✓					✓			✓		
8	Alfarizi		✓				✓					✓			✓		
9	Hamid			✓			✓				✓				✓		
10	Hafiza		✓			✓					✓				✓		
11	Ahmad			✓			✓					✓			✓		
12	Ziyad			✓			✓				✓				✓		
13	Rehan		✓				✓				✓			✓			
14	Afis		✓				✓					✓			✓		
15	Hana		✓				✓				✓				✓		
16	Afiza				✓		✓					✓			✓		

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN II

NO	NAMA	Anak masih diam atau malas bergerak ketika diajak ikut bermain bahan alam				Anak malu atau tidak percaya diri ketika mengungkapkan pendapatnya tentang bahan alam				Anak belum tertarik mengikuti kegiatan bermain bahan alam				Anak belum fokus ketika bermain bahan alam				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		1	Anggara			✓				✓				✓				
2	Munifa				✓			✓				✓			✓		14	
3	Imam				✓			✓				✓			✓		15	
4	Intan			✓				✓				✓				✓	15	
5	Fayola				✓			✓				✓				✓	16	
6	Alifa				✓			✓				✓				✓	16	
7	Zahra				✓			✓			✓					✓	15	
8	Alfarizi				✓			✓				✓				✓	16	
9	Hamid		✓					✓			✓				✓		10	
10	Hafiza			✓			✓				✓			✓			9	
11	Ahmad				✓			✓				✓				✓	16	
12	Ziyad				✓			✓				✓			✓		15	
13	Rehan		✓				✓				✓			✓			7	
14	Afis				✓			✓				✓				✓	16	
15	Hana				✓			✓			✓					✓	14	
16	Afiza				✓			✓				✓				✓	16	

Lampiran

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian

Suasana saat peneliti melakukan observasi lingkungan TK Almuhajirin Sihitang Padangsidempuan



Dokumentasi Siklus I Pertemuan I



Anak sedang Menempel Bahan Alam Daun Jeruk pada Gambar Kupu-Kupu

Dokumentasi Siklus I Pertemuan II



Anak sudah siap menempel bahan alam pada gambar ikan dengan bahan alam beras berwarna merah

Dokumentasi Siklus II Pertemuan I



Anak sudah siap menempel bahan alam pada gambar bunga dengan bahan bersa berwarna merah, hijau, pink dan biji sawi

Dokumentasi Siklus II Pertemuan II



Anak sudah siap menempel bahan alam pada gambar apel dengan bahan kacang hijau, kacang. Merah dan beras berwarna pink



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan 1 Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

2 Juli 2024

Nomor : B-1243/Un.28/E.1/PP. 00.10/07/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Rahmadani Tanjung, M.Pd
2. Sakinah Siregar, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Rahma Wati
NIM	: 2020600004
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Bahan Alam di TK Al- Muhajirin Padangsidempuan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PIAUD


Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihalang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximil (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor B - 4581 /Un 28/E.1/TL.00107/2024
Hal Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

19 Juli 2024

Yth. Kepala TK Al-Muhajirin Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa .

Nama : Rahma Wati
NIM : 2020600004
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pasaman Barat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 tahun Melalui Bermain Bahan Alam di TK Al-Muhajirin Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Henti Syafrida Siregar S.Pd. M.Pd.
NIP. 19601224 200604 2 001



LEMBAGA PENDIDIKAN AL-MUHAJIR

Jln.H.T.Rizal Nurdin Km.4.0 Kel.Sihitang Padangsidempuan

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : / / / 2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurholila Harahap, S.Pd.
Jabatan : Kepala Tk Al-muhajirin
Alamat : Kelurahan Sihitang JL.H.T.Rizal Nurdin
Km.4,0.Sihitang Padangsidempuan
Tenggara

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Rahma Wati
Nim : 2020600004
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di Tk Al-muhajirin Sihitang Padangsidempuan, terhitung mulai 19 Juli s/d 22 Agustus 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Bahan Alam Di Tk Al-muhajirin Sihitang Padangsidempuan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 22 Agustus 2024
Kepala Sekolah Tk Al-Muhajirin

Nurholila Harahap, S.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama :RAMA WATI
NIM :2020600004
Fakultas/Jurusan :Tarbiyah dan Ilm Keguruan/Pendidikan
Islam Anak Usia Dini
Jenis Kelamin :Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir :Rabi Jonggor, 21- Agustus-2001
Anak ke :5 (KELIMA)
Kewarganegaraan :WNI
Status :Belum Menikah
Agama :Islam
Jumlah Saudara :7 (Tujuh)
Alamat :Rabi Jonggor, Kec. Gunung Tuleh,
Kab.Pasaman Barat
Telp/No.Hp :0823 8736 3628
E-mail :rahmawatspsp@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah :Sahminan (ALM)
Pekerjaan :-
Telp/No.Hp Ayah :-
Nama Ibu :Emma Warni
Pekerjaan :Petani
Telp/No.Hp Ibu :081264704831
Alamat: Rabi Jonggor, Kec. Gunung Tuleh
Kab.Pasaman Barat

C. Riwayat Pendidikan

SD :SD 15 Gunung Tuleh ,Kec.Gunung
Tuleh, Kab. Pasaman Barat
Selesai pada tahun 2014
SMP :SMP Muhammadiyah Rabi Jonggor,
Kec Gunung Tuleh, Kab.Pasaman Barat,
selesai pada tahun 2017
MAN :MA Muhammadiyah Paraman Ampalu
Kec. Gunung Tuleh, Kab.Pasaman Barat
Selesai pada tahun 2020.